

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KELOMPOK BELAJAR BERBASIS
SOSIOMETRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA N 9 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh:

Mutiara Shari Sintaningrum
05204241028

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.
NIP. : 19600202 1988 03 1002

sebagai pembimbing menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

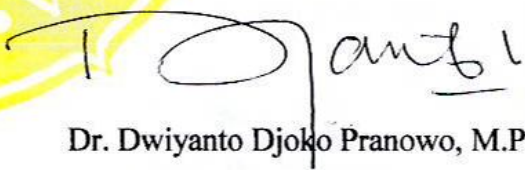
Nama : Mutiara Shari Sintaningrum
No. Mhs. : 05204241028.
Judul TA : Efektivitas Penggunaan Kelompok Belajar Berbasis Sosiometri Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis Siswa kelas XI
SMA N 9 Yogyakarta

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2013

Pembimbing I


Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.

19600202 1988 03 1002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Kelompok Belajar Berbasis Sosiometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta*. Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 21 Januari 3013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji	
Drs. Ch. Waluja S. M.Pd.	Sekretaris	
Drs. Rohali M.Hum,	Penguji I	
Dr. Dwiyanto Djoko, M.Pd	Penguji II	

Yogyakarta, 20 Februari 2013

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani

NPP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mutiara Shari Sintaningrum

NIM : 05204241028

Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi: "Efektivitas Penggunaan Kelompok Belajar Berbasis Sosiometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Perancis Siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta"

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis orang lain dan telah digunakan sebagai prasyarat penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Januari 2013

Yang menyatakan,



Mutiara Shari Sintaningrum
NIM. 05204241028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Aku akan menganugerahkan karunia yang dibutuhkan dalam keadaan yang mendesak.

Akan Ku-curahkan Rahmat atas segala usahanya.

(St. Margaretha Alecoque)

Perjuangan yang sesungguhnya adalah ketika kita berjuang untuk melawan ego untuk dapat mengupayakan yang terbaik bagi keadaan yang terburuk sekalipun.

(Mario Teguh)

Kesuksesan bukanlah yang terpenting, akan tetapi keinginan untuk meraihnya, pencapaian terhadap kesuksesan itu sendiri, mengemukakannya sebagai cita-cita atau tujuan.

(Glenda Hatchett)

Kata kata negative akan memberikan pengaruh yang negative, pola pikir yang positive akan membawa pengaruh yang positive dalam hidup.

(P. Joko)

Berusaha menjadi seperti yang diharapkan bukan berarti melepaskan mimpi yang telah terajut. Dan menjaga mimpi yang sedang terajut bukan berarti tidak mampu mewujudkan pengharapan yang ada.

(penulis)

Cakrawala pandang seseorang merupakan cerminan penyerapan pendidikan yang sesungguhnya. Dan permakluman atas sebuah sikap dan pengharapan adalah cerminan kecerdasan yang sesungguhnya.

(penulis)

PERSEMBAHAN

Berkat kasih TUHAN ALLAH dan dengan rahmat dan petunjuk-Nya lah terselesaikan tanggung jawab besar ini *spécialement à Mon papa qui toujours m'aime. Ma mère qui toujours me porte dans la situation difficile, je pense que tu m'aimer plus que je sais.* Untuk mbah Putri, Pak Ono, De Pong, Bu Ci, Pak Mong, untuk P. Joko yang memberi banyak nasehat yang membuat saya “better”, P. Waluya yang selalu sabar. Mme. Yayuk, Mme. Alice, Mme. Ita, *et tous les profs. Pardonnez- moi.* Pak de Iskadiyat yang selalu mengontrol perkembangan skripsi saya, Yang selalu terkenang, namun tidak sanggup terucap, yang selalu ada di dekat namun sering terlantar akibat ego, yang menjadi motivasi utama saya untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini, Nadia Nikenrasti Anjani, dan Callia Nindita Harmawan. (mbak Ta sudah berusaha yang terbaik de...) sahabat Thomas Yudy yang selalu menemani dalam duka dan keterpurukan, dan selalu memberikan kesabaran dan Pengertiannya. Pak Murtejo yang selalu saya repotkan, yang telah banyak mengajari saya untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab dan disiplin. *En fin, Spécialement thank's to Cik Dessy, Vitta et Jilly.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada TUHAN yang senantiasa melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan studi dan memenuhi amanat untuk menuntaskan skripsi yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Kelompok Belajar Berbasis Sosiometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta*.

Penulisan skripsi ini dapat saya selesaikan atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FBS UNY yang menyemangati dan memberi saya banyak masukan.
4. Rasa hormat dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pembimbing pertama saya bapak Ch. Waluja Suhartono, M.Pd
5. *Thanks' a lot to Mr.* Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd yang membimbing, mengarahkan dan memberi banyak sekali masukan dalam penyelesaian penelitian saya di sela kesibukan beliau. Beserta *Mme* Ita dan keluarga yang selalu saya ganggu waktu istirahatnya.
6. Kepala sekolah, Waka. Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberi saya banyak waktu untuk meneliti siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada saya mendatangkan kebaikan bagi kita semua. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Amin.

Yogyakarta, 21 Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
EXTRAIT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Tinjauan Tentang Kemampuan Berbicara	9
2. Tes Kemampuan Berbicara.....	11
3. Hakikat Metode Pembelajaran.....	13
4. Sosiometri	14

5. Metode Sosiometri Dalam Keterampilan Berbicara	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Desain Penelitian	25
B. Cara Pengumpulan Data Penelitian Eksperimen	25
1. Tahap pra eksperimen	25
2. Tes awal atau <i>pre – test</i>	25
3. Perlakuan atau <i>treatment</i>	26
4. Tes akhir atau <i>post – tes</i>	26
5. Pasca eksperimen	26
C. Variabel Penelitian	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian	27
E. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrument Pengumpulan Data	29
H. Validitas dan Reabilitas Data	31
1. Validitas	31
2. Reabilitas	32
I. Teknik Analisis Data	33
J. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian	34
1. Uji Normalitas Sebaran	34
2. Uji Homogenitas Variansi	34
3. Uji Hipotesis	35
K. Hipotesis Statistik	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data Skor <i>Pre – test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen	38
2. Deskripsi Data Skor <i>Pre – test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol	39
3. Deskripsi Data Perbandingan Skor <i>Pre – test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	40
4. Deskripsi Data Skor <i>Post – test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen	41
5. Deskripsi Data Skor <i>Post – test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol	42
6. Uji Prasyarat Analisis	43
7. Uji Homogenitas Variansi	44

8. Uji – T	45
9. Uji Keefektivan Metode Kelompok Belajar Berbasis Sosiometri.	46
10. Pengujian Hipotesis	47
a. Pengujian Hipotesis I	47
b. Pengujian Hipotesis II.....	48
B. Pembahasan	49
1. Hasil Belajar Kemampuan Berbicara	49
2. Keefektivan Penggunaan Metode Kelompok Belajar Berbasis Sosiometri	52
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi	56
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Angket Sosiometri	15
2. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	27
3. Populasi Penelitian.....	28
4. Pembobotan Penilaian Wawancara.....	29
5. Kisi-kisi Instrumen kemampuan berbicara Bahasa Perancis.....	31
6. Data Statistik Induk Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	37
7. Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen.....	38
8. Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol	38
9. Data Perbandingan Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	40
10. Hasil Perhitungan Uji - T <i>Pre-test</i> Antarkelas.....	41
11. Frekuensi Skor <i>Post-test</i> kemampuan berbicara Kelompok Eksperimen.....	41
12. Frekuensi Skor <i>Post-test</i> kemampuan berbicara Kelompok Kontrol	42
13. Hasil Uji Homogenitas Variansi	44
14. Hasil Uji – T	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Antar Variabel Penelitian	26
2. Histogram Distribusi Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen.....	39
3. Histogram Distribusi Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol	40
4. Histogram Distribusi Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen.....	42
5. Histogram Distribusi Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skema Penelitian.....	61
2. Sosiometri.....	62
3. RPP.....	66
4. Instrumen Penelitian	108
5. Analisis Butir Soal	112
6. Olah Data.....	116
7. Perijinan.....	124
8. Le Résumé.....	127

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KELOMPOK BELAJAR
BERBASIS SOSIOMETRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERBICARA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9
YOGYAKARTA**

oleh: Mutiara Shari Sintaningrum

NIM: 05204241028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan keterampilan berbicara berbahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dengan kelompok belajar tanpa pengelompokan dengan sosiometri pada siswa kelas XI di SMA N 9 Yogyakarta. (2) Mengetahui tingkat keefektifan pengajaran keterampilan berbicara dengan metode kelompok belajar yang berbasis sosiometri untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) Penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dan variabel terikat (Y) kemampuan berbicara bahasa Perancis. Pengambilan sampel dilakukan selama 5 minggu mulai dari 16 juli hingga 6 agustus 2012, dengan kelas XI IPA1 sebagai kelas kontrol dan XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen.

Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik tes wawancara. Pada penelitian ini ada dua macam data yaitu (a) data *pre-test* dan (b) data *post-test* dengan 10 butir pertanyaan ditambah dengan satu tugas tambahan. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus Alpha Croanbach dengan bantuan komputer program SPSS 15. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis *uji-t*. Sedangkan tehnik analisis yang digunakan untuk menguji keefektifan metode sosiometri menggunakan rumus *Gain score* $\langle g \rangle$. Hasil perhitungan reliabilitas adalah 0,745 yang telah diujikan di kelas XI IPA 3 atau kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung sebesar 6,944 dengan $db = 47$ yang kemudian dikonsultasikan pada nilai t -tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,0117. Menunjukan nilai t -hitung lebih besar daripada t -tabel ($t_{hit} 6,944 > t_{tab} 2,0117$), diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan untuk keefektifan media menunjukkan nilai *gain score* sebesar 0,309 yang termasuk dalam kriteria $0,7 > \langle g \rangle > 0,3 =$ sedang, dapat diartikan bahwa penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Perancis lebih efektif dibanding dengan pengelompokan jenis lain.

L'EFFICACITÉ DE L'UTILISATION DE MÉTHODE GRUP DE SOSIOMETRI POUR L'APPRENTISSAGE DE L'EXPRESSION ORALE DE FRANÇAIS AUX ÉLÈVES DE XI^e AU SMA N 9 YOGYAKARTA

Par: Mutiara Shari Sintaningrum

NIM: 05204241028

Extrait

L'objectif de cette recherche est de savoir: (1) la différence significative de maîtrise de l'expression orale de français entre les élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta qui ont été enseigné avec la méthode de group de sociométrie et ceux qui ont été enseigné sans cette méthode (2) L'efficacité de méthode de group de sociométrie dans l'apprentissage de l'expression orale de français les élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta.

La méthode utilisée dans cette recherche est *quasi expérimentale* avec le système *contrôle groupe pré-tests post-test*. Les échantillons dans cette recherche sont sélectionnés selon la technique *purposive*. Ce sont le groupe expérimental qui utilise la méthode de sociométrie alors que le groupe contrôle qui ne l'utilise pas. La classe de XI IPA 3 a été choisie comme le groupe expérimental et la classe XI IPA 1 a été choisie comme le groupe contrôle.

Cette recherche se dérouler pendant 5 semaines, du 16 juillet au 6 août 2012 au SMA N 9 Yogyakarta. Le test communicatif a été utilisé comme l'instrument dans cette recherche, qui comprend un test de 10 questions. La fidélité utilisée sont la fidélité de contenu, la fidélité de constructive et la fidélité de questions. *L'alpha-Cronbach* est utilisé pour la fiabilité. La fidélité et la fiabilité sont ressue de l'analyse statistique par le logiciel SPSS 15. Le résultat de la fiabilité montre un coefficient de relation 0,745.

Sur le comptage du test-t *post-tests*, le t_{com} est 6,944 et le t_{tab} est 2,0117. C'est $t_{comp} > t_{tab}$ où $6,944 > 2,0117$. Avec $df = 47$ et la valeur de signification 5%. Il montre qu'il y a une différence significative en ce qui concerne la maîtrise l'expression orale de français les élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta qui ont été enseigné avec la méthode de groupe de sociométrie et ceux qui ont été enseigné sans ce méthode. D'après le comptage du gain score la méthode de groupe de sociométrie a une efficacité moyenne. Le calcul est 0,309 qui se dirige du score pré-test $\langle S_i \rangle$ 7,49 et le score post-test $\langle S_f \rangle$ 8,86. Il montre que l'utilisation de méthode de groupe de sociométrie est plus efficace que l'apprentissage du français sans cette méthode aux élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kegiatan mengungkapkan isi hati kepada orang lain (Depdiknas). Isi hati tersebut dapat berupa gagasan, pikiran, perasaan, pertanyaan dan sebagainya. Secara garis besar Yuniawan (2002) dalam Lin Nuraeni (2004: 12) mengemukakan bahwa ada dua cara komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal menggunakan bahasa sebagai sarannya, sedangkan komunikasi nonverbal menggunakan sarana gerak-gerik, warna, gambar, bendera dan sebagainya.

Dalam era globalisasi ini, bahasa asing merupakan alat yang paling efektif untuk berkomunikasi terutama dalam menjalin hubungan kerja sama antar bangsa, sebab untuk dapat menjalin kerja sama tersebut dengan baik kita dituntut untuk dapat menguasai bahasa asing. Sedangkan bahasa Prancis merupakan bahasa kedua setelah bahasa Inggris yang perlu untuk dikuasai sebagai alat komunikasi antar bangsa di era globalisasi.

Untuk dapat menguasai bahasa asing dalam hal ini bahasa Prancis, diperlukan penguasaan empat keterampilan yaitu 1) mendengarkan (*compréhension orale*), 2) berbicara (*expression orale*), 3) membaca (*compréhension écrite*), 4) menulis (*expression écrite*). Keempat keterampilan tersebut akan kurang maksimal apabila dalam proses belajar mengajar siswa tidak mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan. Kesulitan yang

dialami oleh siswa dari keempat keterampilan tersebut bisa dilihat ketika peneliti melakukan observasi di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 9 Yogyakarta yang mendapatkan pengajaran bahasa Prancis.

Pada pembelajaran bahasa Prancis, siswa kurang mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru, kesulitan tersebut dirasakan siswa terutama pada saat guru mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Prancis. Selain siswa sulit menerima dan mengingat kembali kata-kata yang diujarkan oleh guru, siswa juga kurang berani untuk mengungkapkan jawaban yang sebenarnya sudah muncul di dalam hati siswa. Kendala yang ada disebabkan guru yang mengajar bahasa Prancis juga mengalami kesulitan untuk mengajak siswa melafalkan kosakata yang ingin diucapkan dalam bahasa Prancis sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis yang diberikan pada mata pelajaran bahasa Prancis

Selain itu, siswa kurang termotivasi untuk belajar berani mengungkapkan kembali kosakata-kosakata yang telah mereka dengar melalui penyampaian materi yang disampaikan oleh guru. Pengajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik bagi siswa, karena pada saat menyampaikan materi keterampilan berbicara bahasa Prancis, guru hanya memberikan materi secara klasikal. Pemberian materi pelajaran keterampilan berbicara secara klasikal pada siswa rentan akan tekanan psikologis bagi siswa pembelajar pemula yang mempunyai sifat pemalu. Sehingga siswa pemalu ini akan sulit beradaptasi dan berinteraksi dengan baik selama proses pembelajaran.

Untuk menunjang keberhasilan siswa dalam menggunakan bahasa Prancis dengan baik, metode pengajaran yang tepat sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Metode kelompok belajar berbasis sosiometri merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Sosiometri merupakan sebuah metode pembentukan kelompok belajar secara terpinpin yang berdasar pada peta sosiometri. Peta sosiometri merupakan peta hubungan sosial antar siswa yang biasa dibuat oleh guru Bimbingan Konseling dengan menggunakan angket sosiometri. Angket sosiometri merupakan angket yang berisi pertanyaan tentang kesukaan atau ketidak sukaan antara siswa. Dengan mempertimbangkan peta sosiometri ini, guru dapat membentuk kelompok belajar yang bisa memberikan kenyamanan kepada siswa dalam menjalani proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada 06 Februari – 17 Februari 2012 di SMA N 9 Yogyakarta, terdapat berbagai fasilitas yang disediakan seperti laptop, LCD, internet dan laboratorium bahasa, namun siswa tetap kurang merasa nyaman dalam proses belajar, sebab meskipun guru telah memaksimalkan fasilitas tersebut untuk menunjang proses belajar mengajar, namun mempelajari suatu hal yang baru dengan situasi yang sangat kompetitif memberikan tekanan tersendiri pada siswa. Dalam pembelajaran, guru menggunakan media papan tulis dan buku “LE MAG” yang dipakai oleh guru bahasa Prancis sesuai dengan standar kurikulum yang digunakan oleh sekolah SMA N 9 yogyakarta. Proses pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan sebagai metode mengajar konvensional. Sementara itu, siswa

menginginkan pengajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa akan lebih mudah mencerna materi dan tidak merasa tertekan.

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran bahasa Prancis sangat penting salah satunya dalam keterampilan berbicara. Siswa dituntut untuk mampu berbicara bahasa Prancis sesuai konteks dengan santun, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman berbicara bahasa Prancis sesuai dengan apa yang telah dipelajari meskipun sebatas membentuk kalimat kalimat sederhana. Berkaitan dengan itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang keefektifan penggunaan kelompok belajar berbasis sosiometri untuk meningkatkan kemamuan berbicara siswa kelas XI di SMA N 9 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa masih kurang. Sebagian besar siswa kurang percaya diri untuk mengungkapkan kembali kosakata-kosakata baru yang mereka temukan dalam proses belajar Bahasa Prancis.
2. Keterampilan berbicara menggunakan bahasa Prancis bagi siswa masih kurang. Siswa lebih sering memilih diam ketika siswa belum yakin akan cara mengungkapkan ungkapan yang sebenarnya telah muncul di benak mereka.

3. Guru jarang membuat kelompok belajar berdasarkan metode sosiometri dalam proses belajar mengajar. Kelompok belajar yang sering disusun cenderung secara acak absen atau menurut denah tempat duduk.
4. Belum ada bukti penelitian tentang efektifitas sosiometri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dibanding dengan metode pengelompokan lainnya.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Prancis maka masalah yang dapat dibatasi dalam penelitian ini adalah mengenai efektifitas metode kelompok belajar berbasis sosiometri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta.

Dibatasnya penelitian ini dalam metode sosiometri sebab sosiometri merupakan salah satu metode pembentukan kelompok kerja atau kelompok belajar yang dapat memberikan rasa nyaman bagi masing-masing anggota kelompoknya. Sehingga dengan bekal psikologis tersebut diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka permasalahan ini dapat dirumuskan yaitu :

1. Apakah ada perbedaan kemampuan keterampilan berbicara antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar

berbasis sosometri dengan pengelompokan tanpa methode sosiometri pada siswa kelas XI di SMA N 9 Yogyakarta?

2. Apakah pengajaran dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosometri dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas XI di SMA N 9 Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan keterampilan berbicara berbahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosometri dengan pengajaran tanpa pengelompokan dengan methode sosiometri pada siswa kelas XI di SMA N 9 Yogyakarta.
2. Mengetahui tingkat keefektifan pengajaran keterampilan berbicara dengan metode kelompok belajar yang berbasis sosometri untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang penggunaan metode sosiometri didalam proses belajar mengajar dan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori pembelajaran

bahasa Perancis untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Prancis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bisa dijadikan sebagai masukan bagi guru dan calon guru dalam, upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa SMAN 9 Yogyakarta.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa SMAN 9 Yogyakarta dan dapat memperbaiki hubungan antar siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini inspirasi kerja-sama antara guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran sehingga siswa benar benar mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya bagi pembelajaran bahasa Prancis.

G. Batasan Istilah

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, berikut diuraikan beberapa istilah antara lain:

1. Peningkatan kemampuan yang dimaksud adalah mengenai perolehan nilai *gain score* yang diperoleh pada siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar dan yang diajar secara klasikal.

2. Kemampuan Berbicara dalam hal ini adalah ketepatan dan kelancaran siswa dalam mengungkapkan informasi, ide atau gagasan secara lisan .
3. Metode sosiometri merupakan sebuah metode untuk membentuk kelompok belajar yang sesuai dengan angket sosiometri.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Kemampuan Berbicara

Berbicara menurut Tarigan (2008 : 16) “adalah kemampuan mengucapkan bunyi bunyi artikulasi atau kata kata untuk mengekspresikan, menyatakan, mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan”. Lebih lanjut Tarigan mengungkapkan bahwa “berbicara merupakan sistem tanda-tanda yang dapat didengar, dan yang kelihatan memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan”.

Masih dalam lembar yang sama, Tarigan menambahkan bahwa berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial. Mulgrave (1954) dalam Tarigan (2008: 3-4) mengungkapkan bahwa :

“Berbicara merupakan instrumen yang mengungkapkan kepada penyimak hampir secara langsung apakah sang pembicara memahami atau tidak, baik bahan pembicaraanya maupun para penyimaknya ; apakah dia bersikap tenang serta dapat menyesuaikan diri atau tidak, pada saat dia mengomunikasikan gagasan-gagasannya dan apakah dia waspada serta antusias atau tidak ”

Berbicara menurut sumber di atas, tidak hanya sekedar mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata. Berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Baik secara tatap muka atau jarak jauh. Komunikasi dalam hal ini dapat dipandang sebagai suatu kombinasi perbuatan, atau tindakan serangkaian unsur yang mengandung perbuatan, yang digunakan secara sistematis untuk menyelesaikan atau mencapai maksud-maksud tertentu. Nurgiyantoro (2001: 168) dalam bahasan yang sama mengungkapkan bahwa "Kegiatan berbicara merupakan kegiatan menghasilkan bahasa dan mengkomunikasikan ide dan pikiran secara lisan".

Kemampuan berbicara jika ditinjau dari hakekat berbicara yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa secara lisan. Kemampuan berbicara tersebut memiliki unsur-unsur antara lain pelafalan, struktur dan kosakata, kefasihan dalam berbicara dan pemahaman.

Simpulan dari beberapa pendapat di atas adalah bahwa kemampuan berbicara merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa secara lisan untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan dan memiliki unsur-unsur antara lain pelafalan, struktur dan kosakata .

2. Tes Kemampuan Berbicara

Tes kemampuan berbicara merupakan tes kemampuan produktif yang bersifat pragmatik dan fungsional. Tes pragmatik merupakan suatu pendekatan dalam tes keterampilan berbahasa untuk mengukur seberapa baik siswa mempergunakan elemen-elemen bahasa sesuai dengan konteks komunikasi yang nyata (Oller, 1979) dalam Nurgiantoro (2001: 177). Tes kemampuan berbicara juga bersifat fungsional sebab siswa juga dapat menggunakan bahasa tersebut untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, atau perasaannya.

Tes kemampuan berbicara selayaknya tidak hanya berisi tentang tes tata bahasa dan semantik, namun juga penggunaan bahasa yang sesuai dengan penutur asli hal ini sesuai dengan pendapat berikut.

“Belajar berbicara bahasa asing membutuhkan lebih dari sekedar mengetahui aturan tata bahasa dan semantiknya. Pembelajar juga harus mengetahui bagaimana penutur asli menggunakan bahasa tersebut dalam konteks yang benar. Meskipun sering kali penutur asli tersebut tidak menyadari kompetensi kebahasanya”.(Nurgiantoro, 2001: 277)

Merujuk kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mampu berbicara bahasa asing dengan baik, siswa dituntut untuk dapat menguasai tidak hanya tata bahasa namun juga bagaimana penggunaan dan pengungkapan suatu kata dan kalimat dalam bahasa asing.

Dalam penelitian ini penilaian kemampuan berbicara siswa diperoleh dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan dan memberikan informasi lisan sederhana sesuai dengan standar kompetensi dan kurikulum yang berlaku.. Teknik tanya jawab dipilih dalam pre-test dan

post test sebab teknik ini sesuai dengan tema penelitian yang berjudul efektivitas metode kelompok belajar berbasis sosiometri untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Selain itu tehnik Tanya jawab singkat sederhana juga sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum yang sangat praktis, murah, dan populer, meskipun terdapat kelemahan dalam hal penilaian, karena adanya sifat subjektif pada penilai. Adanya faktor kelelahan, dan kejemuhan, merupakan hal pribadi yang mempengaruhi penilaian, dan menyebabkan rendahnya reliabilitas penilaian, meski dapat diatasi dengan penggunaan media *recording* atau rekam.

Alat penilaian tes kemampuan berbicara ini dipersiapkan sebelum aktivitas penilaian. Nurgiantoro mengungkapkan (2001: 283) sebagai berikut:

“Tujuan utama dilakukanya wawancara adalah untuk menentukan tingkat kefasihan berbicara. Adapun tingkat tingkat kelancaran atau kefasihan berbicara yang dimaksud didiskripsikan sebagai berikut: 1) Mampu memenuhi kebutuhan rutin untuk bepergian dan tata krama berbahasa secara minimal. 2) Mampu memenuhi kebutuhan rutin sosial untuk keperluan pekerjaan secara terbatas. 3) Mampu berbicara dengan ketepatan tata bahasa dan kosa kata untuk berperan serta dalam umumnya percakapan formal, dan non formal, dalam masalah yang bersifat praktis, sosial dan profesional. 4) Mampu mempergunakan bahasa itu dengan fasih dan tepat, dalam segala tingkatan sesuai dengan kebutuhan profesional. 5) Mampu mempergunakan bahasa itu dengan fasih sekali, (asing: setara penutur asli)”

Merujuk pada kutipan tersebut di atas, maka penilaian tes kemampuan berbicara siswa dapat dipetakan sebagai berikut; 1) tekanan atau intonasi, 2) tata bahasa, 3) kosa kata, 4) kelancaran, 5) pemahaman.

Namun karena subjek penelitian ini adalah pembelajar pemula maka desain penilaian dimodifikasi sesuai dengan standar kompetensi siswa sekolah menengah atas sebagai pembelajar bahasa asing tahap awal, seperti diungkapkan oleh Nurgiantoro (2001: 295). “Pelaksanaan praktik berbicara hendaknya dilakukan dengan mempertimbangkan keadaan siswa, baik dari segi kemampuan berbahasa maupun berfikirnya. Jika kemampuan berbahasa siswa masih sederhana, tugas berbicara yang diberikan masih bersifat membimbing”.

Dengan demikian maka standar penilaian berdasar tujuan awal guru mengajar adalah acuan utama dalam penilaian ini. Sebagai pembelajar bahasa asing tahap awal siswa sekolah menengah atas selayaknya mendapatkan motivasi belajar dan penghargaan yang baik atas kemajuan belajarnya. Bekal psikologis yang baik dari adanya sebuah motivasi belajar dari guru merupakan kunci utama keberhasilan proses pengajaran bahasa Perancis di sekolah menengah.

3. Hakikat Metode Pembelajaran

Metode berkenaan dengan konsep yang ingin dicapai oleh tujuan pendidikan (Sumitro, 2000: 31). Metode adalah cara yang teratur untuk mencapai tujuan (Sumitro, 2000: 77). Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998: 580-581) metode memiliki dua pengertian, yaitu: (1) cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya) (2) cara kerja yang bersistem untuk

memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam kamus Chambers Essential English Dictionary (1995: 592) *method is a way of doing something especially an ordered set of action or process*, yang berarti metode adalah suatu cara mengerjakan sesuatu, terutama seperangkat peraturan dalam mengerjakan pekerjaan atau proses. Berdasarkan teori yang tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang teratur, bersistem, dan terfikir baik-baik dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau proses untuk mencapai tujuan atau maksud yang ditentukan.

Brown (dalam Pringgawidagda, 2002: 21) menyatakan bahwa *learning is acquiring or getting of knowledge of a subject or a skill by study experience or instruction*. Yang berarti pembelajaran adalah proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari dengan pengalaman atau pembelajaran. Berdasarkan teori para ahli bahasa mengenai metode dan pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang teratur, bersistem dan terfikir baik-baik yang digunakan dalam pemerolehan pengetahuan (pemerolehan suatu mata pelajaran) atau pemerolehan pengetahuan melalui pelajaran, pengalaman, dan pengajaran.

4. Sosiometri

Sosiometri menurut Tidjan dkk (1993: 48) merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan sosial seorang siswa

terhadap kelompoknya, hal serupa diungkapkan oleh Salahudin Anas (2004: 90) yang mengungkapkan bahwa sosiometri merupakan metode untuk mengukur hubungan sosial peserta didik terhadap kelompoknya.

Menurut Wringhtstone (1956) dalam Bimo Walgito (2004: 85) yang dimaksud dengan sosiometri adalah:

“... Sosiometri sebenarnya menunjukkan sesuatu, yaitu tentang “ukuran berteman”. Jadi dengan sosiometri dapat dilihat bagaimana hubungan sosial atau hubungan berteman seseorang. Baik tidaknya seorang siswa dalam bergaul dapat dilihat dengan menggunakan sosiometri ini”.

Winarno Surachman (1978: 183) mengungkapkan bahwa teknik sosiometri dapat digunakan untuk mengetahui dinamika suatu kelompok sosial, mengetahui selera pilihan anggota kelompok terhadap anggota kelompok yang lainya dalam situasi tertentu, mengikuti dinamika proses perubahan hubungan sosial, serta usaha untuk menyempurnakan hubungan positif dan peniadaan hubungan negatif.

Untuk mendapatkan materi di dalam sosiometri ini biasanya digunakan kuesioner sosiometris, hasil dari kuesioner ini kemudian diolah lebih lanjut hingga menghasilkan hasil peta sosiometri atau sosiogram. Kuesioner sosiometri ada dua macam, yaitu :

1. Tes yang mengharuskan untuk memilih beberapa teman dalam kelompok sebagai pernyataan kesukaan untuk melakukan kegiatan tertentu (*criterium*) bersama-sama dengan teman-teman yang dipilih.

Tabel 1a: *angket sosiometri*

<p>Siapakah di antara temanmu yang kamu pilih sebagai teman belajar kelompok:</p> <p>A) alasan.....</p> <p>B) alasan.....</p> <p>C) alasan.....</p>

2. Tes yang mengharuskan menyatakan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap teman-teman dalam kelompok pada umumnya.

Tabel 1b: *angket sosiometri*

<p>Siapakah di antara temanmu yang tidak kamu sukai sebagai teman belajar kelompok:</p> <p>A) alasan.....</p> <p>B) alasan.....</p> <p>C) alasan.....</p>

Tes sosiometri jenis pertama paling sering digunakan di institusi-institusi pendidikan dengan tujuan meningkatkan jaringan hubungan sosial dalam kelompok, sedangkan jenis yang kedua jarang digunakan, dan ini pun untuk mengetahui jaringan hubungan sosial pada umumnya saja.

Bimo Walgito (2004: 85-88) mengemukakan bahwa Baik tidaknya hubungan sosial individu dengan individu lain dapat dilihat dari beberapa segi yaitu: (1) Frekuensi hubungan, yaitu tingkat pergaulan seorang individu atau siswadengan kata lain melalui tes ini dapat kita ketahui apakah seorang individu dapat bergaul dengan baik dalam kelompoknya

atau individu tersebut mengisolir diri (2) Intensitas hubungan, merupakan tingkat keakraban seorang individu atau siswa dengan individu lain dalam hal ini dapat dinyatakan apabila seorang individu mempunyai teman akrab maka hubungan sosial individu tersebut baik terhadap teman akrabnya. (3) Popularitas hubungan, yaitu banyak sedikitnya teman bergaul artinya semakin banyak teman di dalam pergaulan seorang individu pada umumnya dapat dinyatakan bahwa hubungan sosialnya semakin baik. Faktor popularitas inilah yang digunakan sebagai ukuran atau kriteria untuk melihat baik tidaknya hubungan sosial seorang individu.

Sesuai uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa sosiometri dapat dipergunakan untuk: (1) Memperbaiki hubungan antar siswa. (2) Menentukan kelompok kerja (3) Meneliti kemampuan memimpin seseorang individu dalam kelompok tertentu untuk suatu kegiatan tertentu. (4) Mengetahui bagaimana hubungan sosial atau berteman antar siswa. (5) Mencoba mengenali problem penyesuaian diri seorang siswa pada kelompok sosial tertentu. (6) Menemukan siswa mana yang diterima atau ditolak dalam kelompok sosial tertentu.

Sosiometri merupakan sebuah metode dalam pembentukan kelompok belajar yang mempergunakan angket atau kuesioner sosiometri sehingga siswa mendapat teman satu kelompok yang sesuai dengan selera masing masing. Siswa dalam setiap proses pembelajaran akan mendapatkan rekan kerja yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman

secara psikologis, sehingga proses belajar siswa menjadi menyenangkan dan penyerapan pelajaran yang diberikan guru menjadi optimal.

5. Metode Sosiometri Dalam Keterampilan Berbicara

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan (Winarno Surachman, 1978: 121). Metode sosiometri merupakan sebuah cara pengelompokan siswa yang dibentuk sesuai dengan hasil kuesioner sosiometri. Kelompok belajar yang dibentuk berdasarkan sosiometri ini digunakan untuk mengelompokkan siswa dalam proses belajar bahasa perancis khususnya kemampuan berbicara.

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa secara lisan untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan dan memiliki unsur-unsur antara lain pelafalan, struktur dan kosakata. Untuk mampu berbicara bahasa asing dengan baik seorang siswa hendaknya memperbanyak latihan. Sebab tanpa proses latihan, seorang siswa tidak dapat diharapkan untuk dapat menjadi komunikator yang handal dalam sekejap. Proses latihan keterampilan berbicara merupakan proses yang bermanfaat dan perlu ditempuh untuk dapat memperkaya pengalaman belajar dan pembinaan mental, serta emosional siswa.

Pengajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis dengan metode sosiometri dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) siswa diberikan angket kuesioner sosiometri pada tahap pretest, (2) data

hasil kuesioner diolah menjadi sosiogram untuk kemudian dibentuk kelompok belajar sesuai sosiogram (3) guru memberikan pelajaran seperti biasa, namun dalam kelas siswa sudah dibentuk kelompok belajar berdasar sosiogram. (4) guru memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih bersama teman satu kelompoknya baik di dalam kelas ataupun diluar kelas, (5) guru melakukan pengamatan dan penilaian kemampuan berbicara siswa dalam wawancara kelompok.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah penelitian dari lin Nuraeni, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia pada tahun 2004 dengan judul Keefektifan Metode *JIGSAW* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SLTPN 2 Pengasih Kulon Progo. Penelitian tersebut mengambil 160 sampel dari dua kelas yang diambil secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode statistik inferensial dan dilanjutkan dengan uji scheffe dengan bantuan program SPSS edisi Hadi & Pamardiyanto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara yang dicapai dengan pengujian hipotesis diketahui : (1) $t_0 > t_1$ dengan $db=71$ yaitu $8,335 > 1,980$ (2) nilai $P= 0,000 < P=0,05$ (3) skor rerata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 41,917 dengan rerata skor kelompok kontrol adalah 32,556 (4) nilai $F_n=69,810$ dan $F_1 = 3,98$ dengan 1 : 70 dan nilai $P=0,000 < P=0,05$. Dari keterangan butir 1 sampai dengan 4 maka dapat

diketahui bahwa Pengajaran menggunakan metode *JIGSAW* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan berbicara tanpa menggunakan metode *JIGSAW*.

Relevansi penelitian Keefektifan Metode *JIGSAW* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SLTPN 2 Pengasih Kulon Progo dengan Efektifitas Kelompok Belajar Berbasis Sosiometri Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa SMAN 9 Yogyakarta adalah bahwa kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang kelompok belajar yang disusun berdasarkan metode *JIGSAW* dan Sosiometri. Kelompok belajar yang disusun berdasarkan metode *JIGSAW* merupakan metode belajar yang membagi siswa dalam tim-tim kecil yang heterogen. Materi pelajaran diberikan kepada para anggota tim dan setiap anggota tim bertanggung jawab untuk mempelajari materi bagianya. Setiap anggota yang mendapat materi yang sama berkumpul dengan anggota tim lain dan berdiskusi tentang materi tersebut, tim ini dinamakan tim ahli, selanjutnya tim ahli tersebut kembali kepada kelompok asal untuk melaporkan dan menjelaskan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan oleh tim ahli kepada anggota kelompok yang lain.

Sedangkan kelompok belajar berdasarkan sosiometri merupakan kelompok belajar yang disusun berdasarkan hubungan sosial siswa, siswa dikelompokkan bersama dengan teman teman yang masing masing mampu memberikan rasa nyaman untuk dapat belajar bersama, khususnya berlatih berbicara bahasa Perancis, sehingga diharapkan siswa tidak mempunyai rasa malu untuk belajar berujar, dalam menggunakan metode ini guru tetap

mengajar secara konvensional namun siswa diberi waktu untuk berlatih berbicara bersama anggota kelompoknya, sehingga diharapkan siswa penakut atau pemalu dapat mengikuti pelajaran dengan lancar dan siswa tersebut mau untuk berlatih berbicara.

C. Kerangka Berfikir

Berbicara merupakan aktivitas berbahasa kedua setelah menyimak, keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak diawali dengan proses menyimak ujaran ujaran yang senantiasa diucapkan oleh keluarga dan orang-orang di sekitar anak. Dengan orang-orang di sekitar anak itu pula, sang anak memiliki keberanian untuk menirukan ujaran tanpa rasa malu hingga anak benar-benar mampu untuk berbicara selayaknya orang-orang di sekitarnya.

Dengan memperhatikan proses belajar berbicara pada anak, peneliti ingin menempatkan posisi pembelajar pemula bahasa Perancis sama dengan anak yang belajar berbicara. Peneliti berusaha menempatkan siswa pada sebuah kelompok belajar yang memberikan rasa nyaman kepada siswa untuk belajar berbicara, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan standar kompetensi yang tertera dalam kurikulum.

Kelompok belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok belajar yang dibentuk secara terpimpin namun menggunakan referensi angket kuesioner sosiometri yang hasil dari angket tersebut adalah peta hubungan kedekatan emosional siswa. Dengan menggunakan sistem ini

siswa akan mendapat teman belajar yang nyaman, sehingga siswa lebih leluasa belajar berbicara bahasa Prancis sama seperti seorang anak yang belajar berujar bersama keluarganya sendiri. Suasana belajar yang monoton, dan konvensional serta cenderung mengancam bagi siswa pemalu tidak akan dirasakan lagi oleh siswa. Metode sosiometri merupakan sebuah cara agar siswa dapat menjalani proses belajar bersama teman yang sesuai selera dan dapat memberikan rasa aman, atau terbebas dari rasa takut untuk mengucapkan ujaran yang salah sehingga menjadi bahan tertawaan seluruh kelas.

Penggunaan metode pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar mempunyai potensi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi siswanya, karena dengan adanya metode pembelajaran siswa akan lebih mudah dalam mempelajari bahasa Prancis. Dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok dalam pengajaran berbicara, siswa akan lebih mudah untuk berusaha mengeluarkan ujaran ujaran dan siswa akan dapat saling membantu satu sama lain dalam pelajaran berbicara bahasa Prancis. Dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis, kontrol guru sangat diperlukan dalam membimbing dan mengarahkan pembicaraan yang terjadi dalam kelompok, sehingga kemampuan berbicara siswa akan meningkat

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tinjauan yang ada, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berbicara pada siswa kelas XI di SMAN 9 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan metode sosiometri dan yang tidak diajar dengan menggunakan metode sosiometri.
2. Pengajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta menggunakan metode sosiometri lebih efektif daripada pengajaran keterampilan berbicara tanpa menggunakan metode sosiometri

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Penelitian ini menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intac group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*), bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak dalam satu kelompok belajar. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif yang bertujuan mencari hubungan dengan menjelaskan sebab-sebab perubahan dalam fakta-fakta sosial yang terukur.

Seperti dikatakan oleh Arikunto (2006: 3) bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu cara dalam mencari perbedaan antara dua faktor dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor lain yang mengganggu, eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat perbedaan suatu perlakuan.

Dalam penelitian ini, subjek mendapat perlakuan (*treatment*). Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan kelompok belajar berbasis sosiometri pada kelompok eksperimen dan tanpa menerapkan kelompok belajar berbasis sosiometri pada kelompok kontrol

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah “*pre-test post-test control group*”. Arikunto (2006: 276) menggambarkan desain penelitian tersebut sebagai berikut.

Tabel 2: *Control Group Pre-test Post-test Design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
E	O ₁	x	O ₂
P	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

P : Kelompok Pembanding

X: Perlakuan (kelompok belajar berbasis sosiometri)

O₁: Pre-test

O₂: Post-tes

B. Cara Pengumpulan Data Penelitian Eksperimen

1. Tahap pra eksperimen

Pada tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen atau perlakuan. Sebelum dilakukan perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti akan memberikan angket sosiometri pada kelas eksperimen. Dan selanjutnya data diolah hingga diketahui kelompok belajar yang sesuai dengan angket sosiometri tersebut.

2. Tes awal atau pre- test

Peneliti akan memberikan tes awal (*pre test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara bahasa Perancis peserta didik sebelum diberi perlakuan

3. Perlakuan atau treatment

Pelaksanaan tahap eksperimen adalah pemberian perlakuan pada peserta didik. Perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan kelompok belajar berbasis sosiometri pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol akan diajar dengan menggunakan cara konvensional.

4. Tes akhir atau post-test

Setelah pemberian perlakuan selesai dilaksanakan, maka peserta didik diberi post-test. Post test ini merupakan tes yang diberikan untuk mengetahui tingkat prestasi kemampuan berbicara bahasa Perancis peserta didik yang diajar dengan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dan metode konvensional (klasikal).

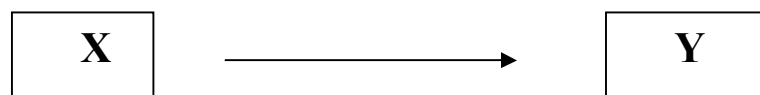
5. Pasca eksperimen

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian atau akhir eksperimen. Dalam tahap ini, data *pre-test* maupun *post-test* dianalisis dengan menggunakan perhitungan secara statistik. Hasil perhitungan tersebut berguna untuk menjawab hipotesis

C. Variabel Penelitian

Arikunto (2006: 119) mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang dijadikan penyebab yang berfungsi mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen yang diberi notasi

(X). Variabel terikat adalah variabel utama atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara bahasa Prancis yang diberi notasi (Y). Hubungan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut .



Gambar 1. Hubungan Antarvariabel Penelitian

Keterangan:

X: Variabel bebas (kelompok belajar berbasis sosiometri)

Y: Variabel terikat (kemampuan berbicara bahasa Perancis)

D. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Yogyakarta yang beralamat di jalan Sagan No. 1 Yogyakarta. Dan waktu penelitian dilakukan pada semester satu atau semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 yaitu tanggal 8 Agustus 2012 hingga 6 September 2012.

Tabel 3 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	KBM	Waktu	Tema	Sumber
1	Tes Awal	2 X 45 menit	Kehidupan keluarga	Le Mag' 1
2	Perlakuan 1	2 X 45 menit	Les members de famille	Le Mag' 1
3	Perlakuan 2	2 X 45 menit	Les gout	Le Mag' 1
4	Perlakuan 3	2 X 45 menit	La description physique	Le Mag' 1
5	Tes Akhir	2 X 45 menit	Kehidupan keluarga, Les members de famille, Les gout, La description physique	Le Mag' 1

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi (2007: 53) populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta.

Tabel 4 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	28
XI IPS 2	28
XI IPA 1	28
XI IPA 2	28
XI IPA 3	28
XI IPA 4	28
Jumlah	204

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 117) mengartikan sampel sebagai sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dan menurut Sukardi (2007: 54) sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Dalam penelitian ini kelas yang dijadikan sampel adalah kelas yang memiliki rerata kemampuan seimbang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian didapat dengan cara melakukan *post-test* pada kelompok eksperimen. Dimana pengukuran dilakukan pada kelompok eksperimen dengan tingkat pengukuran yang sama (soal/instrumen sama). Kemudian hasil pengukuran kelompok eksperimen digunakan sebagai data penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut.

G. Instrument Pengumpulan Data

Menurut Sukardi (2007: 75) kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.

Instrumen penelitian ini disesuaikan dengan metode data, maka digunakan instrumen tes. Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Prancis ini berbentuk tanya jawab singkat sederhana untuk seluruh siswa dalam waktu 45 menit pada soal *pre-test* dan perlakuan yang sama saat *post-test*. Kriteria penilaian dalam penelitian ini berdasarkan skor dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Pembobotan Penilaian Wawancara

nilai	keterangan
1	untuk penggunaan pernyataan yang tidak dapat dimengerti dan ataupun diam
2	Untuk pernyataan yang kurang jelas dan kurang tepat
3	Untuk pernyataan yang cukup jelas dan tepat namun masih terdapat kesalahan gramatikal sehingga meminta pengulangan
4	Untuk pernyataan yang benar, tepat dan jelas sesuai dengan permintaan dan tanpa kesalahan gramatikal

Dengan menggunakan model wawancara atau tanya jawab sederhana ini siswa dituntut untuk melakukan interaksi sosial dengan bahasa Prancis. Penyusunan materi disesuaikan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan KTSP. Dalam membuat kisi-kisi, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi kepada guru mata pelajaran bahasa Prancis tentang materi apa saja yang diajarkan sebelumnya. Setelah itu peneliti melanjutkan materi pelajaran dalam keterampilan berbicara saja karena dalam penelitian ini yang ingin diketahui adalah kemampuan berbicara bahasa Prancis.

**Tabel 6 Kisi-kisi InstrumenKemampuan Berbicara
Bahasa Prancis**

Kompetensi Dasar	Materi Tes	Indikator Pencapaian dan nomor soal	Jumlah Soal
Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun	Salutation	1. Siswa mampu menjawab salam 2. Siswa mampu menanyakan kabar	2
	Les members de famille	1. Siswa mampu menjawab identitas orang tua 2. Siswa mampu menjawab jumlah saudara 3. Siswa mampu menjawab identitas paman/bibi/kakek/nenek.	3
	La profession		
	Le goût		
	Prendre congé	1. Siswa mampu menjawab pekerjaan orang tua/saudara/kerabat dekat.	1
		1. Siswa mampu menyebutkan kegemaran orang tua, saudara dan kerabat dekat.	1
		1. Siswa mampu menjawab ucapan terima kasih 2. Siswa mampu mengucapkan salam perpisahan	2

H. Validitas dan Reabilitas Data

1. Validitas

Validitas (Arikunto, 2006: 168) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Dalam penelitian bahasa asing ada beberapa macam validitas yaitu validitas

isi, validitas konstruk, validitas konkuren dan validitas prediksi, dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah:

(1) Validitas isi (*Content Validity*)

Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang diteliti. Untuk mengetahui kesesuaian kedua hal itu, penyusunan instrumen haruslah mendasar diri pada kisi-kisi yang sengaja disiapkan untuk tujuan itu.

(2) Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Sukardi (2007: 123) Validitas konstruk atau construct validity merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk. Untuk menentukan validitas konstruk, penyusunan tes kemampuan berbicara bahasa Prancis disesuaikan dengan KTSP 2006/2007 serta butir-butir pertanyaan juga perlu ditelaah oleh seorang ahli atau dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran di sekolah yang bersangkutan dan dosen pembimbing. Dengan kata lain, uji validitas konstruk dilakukan dengan cara *expert judgment*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran sebuah instrumen (Sukmadianata, 2005: 229). Arikunto menambahkan bahwa sebuah tes dapat dikatakan mempunyai realibilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto,

2006: 86) maka dapat disimpulkan bahwa pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alpha Cronbach. Rumus ini digunakan pada tes yang mempunyai skor berskala, artinya skor tes itu mempunyai sejumlah kemungkinan yang berjenjang (Nurgiyantoro, 2001: 123)

Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

r = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum Si^2$ = jumlah varian butir-butir soal

St^2 = varian total (untuk semua butir tes)

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji – T untuk menguji keefektifan perlakuan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa kelompok belajar berbasis sosiometri dengan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan. Untuk mengetahui maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{x1-x2}{\sqrt{\frac{s^2}{n1} + \frac{s^2}{n2}}}$$

t = koefisien yang dicari

$X1$ = nilai rata rata kelompok eksperimen

$X2$ = nilai rata rata kelompok kontrol

S^2 =Tafsiran varians

$N1$ = jumlah subjek kelompok eksperimen

$N2$ = jumlah subjek kelompok kontrol

J. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian.

1. Uji Normalitas Sebaran

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menghitung normalitas suatu distribusi dapat dihitung dengan teknik pengujian Chi-Kuadrat. Adapun rumus teknik pengujian Kalmagorov-Smirnov.

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan berbicara siswa menggunakan program computer SPSS versi 15. Dalam uji normalitas tersebut dilihat nilai P. Jika nilai $P > 0,05$ maka hipotesis nol diterima, dan jika nilai $P < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak. (Nurgiyantoro, 2009: 118)

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung tiap kelompok. Untuk menguji varians data digunakan uji- F (Hadi, 1979: 396) yaitu sebagai berikut :

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan:

F : Koefisien F
 S^2b : Varian yang lebih besar
 S^2k : Varian yang lebih kecil

Pengujian ini dilakukan terhadap data-data pre-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta post-test kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F dengan taraf signifikansi 5% dan db = n-1. Dari uji tabel tersebut dikatakan homogen apabila nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05). Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil (sig < 0,05) maka sampel tersebut tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan *gain score*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\% \text{ } g_{AA}}{\% \text{ } g_{AA\max}} = \frac{\% \text{ } Sf_{AA} - \% \text{ } S_i_{AA}}{\text{Jumlah soal} - \% \text{ } S_i_{AA}}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$: *Gain score*

S_f : Rata-rata nilai *post-test*

S_i : Rata-rata nilai *pre-test*

Gain score merupakan metode yang baik untuk menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test*. *Gain score* juga merupakan indikator yang baik untuk menunjukkan tingkat keefektifan pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat dari skor *pre-test* dan *post-test*, tingkat pemerolehan *gain score* dikategorikan dalam tiga kategori yaitu,

$(\langle g \rangle) > 0,7$ = tinggi, $0,7 > (\langle g \rangle) > 0,3$ = sedang, $(\langle g \rangle) < 0,3$ = rendah.

(Hake, RR. 1998. www.physics.indiana.edu/~sdi/analyzingchange-gainpdf.)

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis ini sering disebut sebagai hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh X terhadap Y rumus hipotesis tersebut sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa antara yang dikelompokkan dalam kelompok belajar berbasis sosiometri dan yang diajar tanpa menggunakan kelompok belajar berbasis sosiometri.

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa antara yang dikelompokkan dalam kelompok belajar berbasis sosiometri dan yang diajar tanpa menggunakan kelompok belajar berbasis sosiometri.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan kelompok belajar berbasis sosiometri lebih efektif daripada pembelajaran bahasa Prancis tanpa menggunakan kelompok belajar berbasis sosiometri.

$H_a: \mu_1 < \mu_2$ Penggunaan kelompok belajar berbasis sosiometri tidak lebih efektif / kurang efektif daripada pembelajaran bahasa Prancis tanpa menggunakan kelompok belajar berbasis sosiometri.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian kuasi eksperimen ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar akibat penggunaan metode pengelompokan dengan sistem sosiometri dan apakah penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri lebih efektif dari pada pengelompokan jenis lain.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan *pretest* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ada 4 data, yaitu data skor hasil *pre-test* kelompok eksperimen dan skor hasil *pre-test* kelompok kontrol, data skor hasil *post-test* kelompok eksperimen dan data skor hasil *post-test* kelompok kontrol.

Data statistik induk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 7. Data Statistik Induk Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Sumber	N	$\sum X$	$\sum X^2$	Rerata	Peningkatan
E. Pre- test	25	769	633616	30,76	4,68
<i>Post- test</i>		886	784996	35,44	
P.Pre- test	24	700	490000	29,17	3,26
<i>Post- test</i>		703	494209	29,29	

Rerata skor *pre-test* kelas eksperimen sebesar 7,69 dan skor *post-test* sebesar 8,86. Kelas kontrol memperoleh rerata nilai *pre test* sebesar 7,29 dan nilai *post test* 7,32. Kelas eksperimen mempunyai rerata nilai akhir yang lebih tinggi dari rerata nilai awal dengan *mean difference* sebesar 4,68. Sedangkan kelas kontrol juga mempunyai rerata nilai akhir yang lebih tinggi dari rerata nilai awal dengan *mean difference* hanyasebesar 3,26.

1. Deskripsi Data Skor *Pre-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen

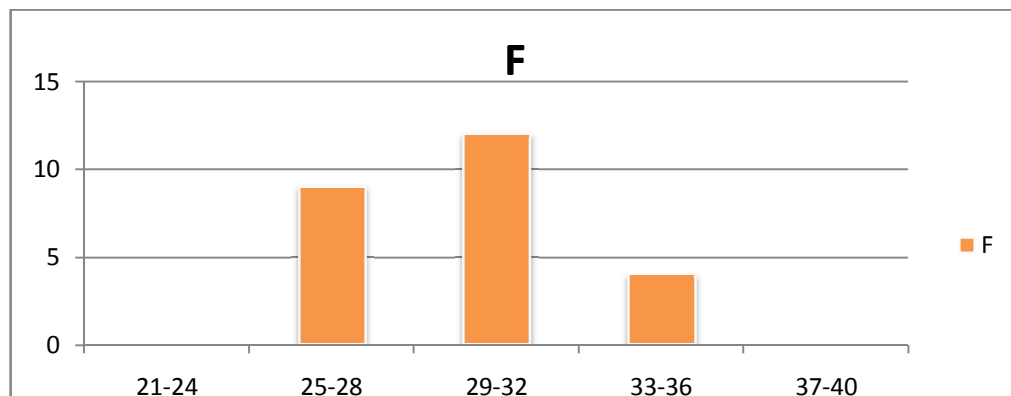
Berdasarkan data pengukuran tes awal atau *pre-test* kelompok eksperimen dari subjek yang berjumlah 25 orang siswa, diperoleh nilai tertinggi sebesar 36,00 yang diraih oleh 4 orang siswa dan nilai terendah sebesar 26,00 yang diraih oleh 1 orang siswa. Rata-rata (*mean*) sebesar 30,76 median sebesar 32,00 modus sebesar 32,00 dan simpangan baku (SB) sebesar 3,19.

Untuk distribusi skor *pre-test* kemampuan berbicara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Frekuensi Skor *Pre-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen

NO	Interval	F	Persentase (%)
1	21 - 24	0	0 %
2	25 - 28	9	36 %
3	29 - 32	12	48 %
4	33 - 36	4	16 %
5	37 - 40	0	0 %
	Jumlah	25	100 %

Selanjutnya apabila dinyatakan dengan grafik histogram yaitu sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Skor *Pre-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen

2. Deskripsi Data Skor *Pre-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol

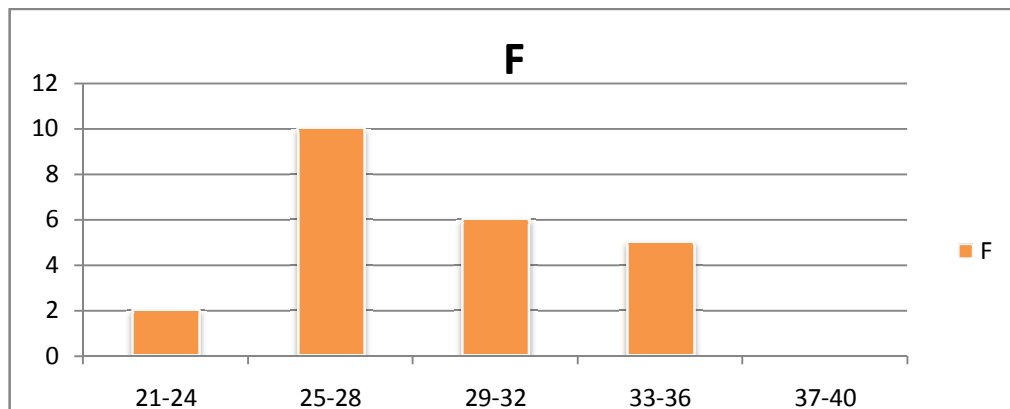
Berdasarkan data pengukuran tes awal (*pre-test*) kelompok kontrol dari subjek yang berjumlah 24 orang siswa, diperoleh nilai tertinggi sebesar 36,00 yang diraih oleh 1 orang siswa dan nilai terendah 21,00 yang diraih oleh 1 orang siswa. Rata-rata (*mean*) sebesar 29,17 median sebesar 28,50 modus sebesar 28,00 dan simpangan baku (SB) 3,738.

Untuk distribusi skor *pre-test* keterampilan berbicara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Frekuensi Skor *Pre-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol

NO	Interval	F	Persentase (%)
1	21 - 24	2	8,32%
2	25 - 28	10	40,16 %
3	29 - 32	6	24,96 %
4	33 - 36	5	20,83 %
5	37 - 40	0	0%
	Jumlah	24	100 %

Selanjutnya apabila dinyatakan dengan grafik histogram yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Skor *Pre-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol

3. Deskripsi Data Perbandingan Skor *Pre-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Setelah dilakukan analisis tes awal atau *pre-test*, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus *uji-t* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan berbicara antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 10. Data Perbandingan Skor *Pre-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Data	N	ΣX	Mean	Modus	Median
1	Skor kelompok eksperimen	25	769	30,76	32	32,00
2	Skor kelompok kontrol	24	700	29,17	28	28,50

Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil t-hitung sebesar 1,607 dengan $df = 47$. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5%, yang menunjukkan nilai t-tabel sebesar

2,0117 Dengan demikian, nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t- tabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran. Adapun perhitungan uji- t sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji- T *Pre-test* Antarkelas

Data	t- hitung	t- tabel	db	Keterangan
Pre- test	1,607	2,0117	47	$t_h < t_t$ = tidak ada perbedaan yang signifikan

4. Deskripsi Data Skor *Post-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen

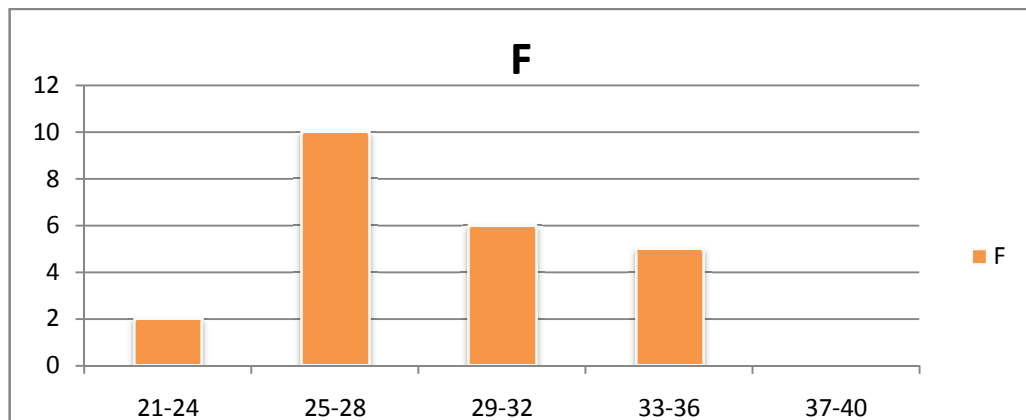
Berdasarkan data pengukuran tes akhir (*post- test*) kelompok eksperimen dari subjek yang berjumlah 25 orang siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 40,00 yang diraih oleh 2 orang siswa dan skor terendah 25 yang diraih oleh 1 orang siswa. Rata-rata (*mean*) sebesar 35, 44 median sebesar 36,00 modus sebesar 36,00 dan simpangan baku (SB) sebesar 3,216.

Untuk distribusi skor *post- test* kemampuan berbicara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Frekuensi Skor *Post-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen

NO	Interval	F	Persentase (%)
1	21 - 24	0	0 %
2	25 - 28	1	4 %
3	29 - 32	3	12 %
4	33 - 36	14	56 %
5	37 - 40	7	28 %
	Jumlah	25	100 %

Selanjutnya apabila dinyatakan dengan grafik histogram yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Skor *Post-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen

5. Deskripsi Data Skor *Post-test* Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol

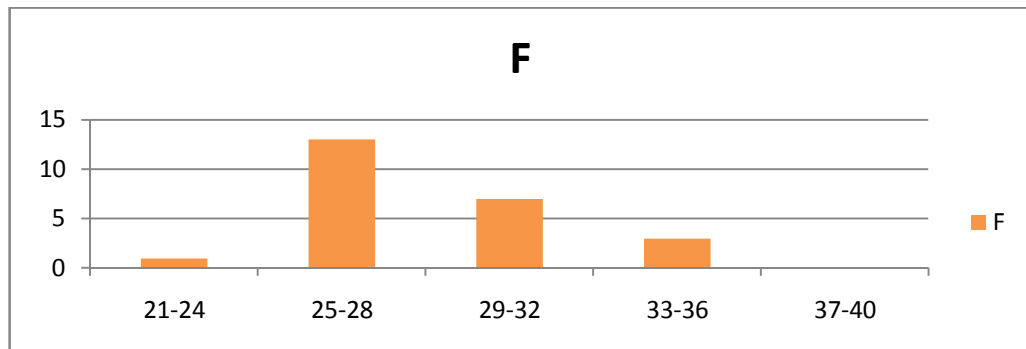
Berdasarkan data pengukuran tes akhir (*post-test*) kelompok kontrol dari subjek yang berjumlah 24 orang siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 36 yang diraih oleh 1 orang siswa dan skor terendah 24 yang diraih oleh 1 orang siswa. Rata-rata (*mean*) sebesar 29,29 median sebesar 28,00 modus sebesar 28,00 dan simpangan baku (SB) sebesar 2,971

Untuk distribusi skor *post-test* kemampuan berbicara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Frekuensi Skor *Post- test* Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol

NO	Interval	F	Persentase (%)
1	21 - 24	1	4,16 %
2	25 - 28	13	54,06%
3	29 - 32	7	29,12 %
4	33 - 36	3	12,48 %
5	37 - 40	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Selanjutnya apabila dinyatakan dengan grafik histogram yaitu sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distrubusi Skor *Post- test* Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol

6.Uji Prasyarat AnalisisNormalitas Sebaran

Alat hitung yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah Program SPSS versi 15. Data diperoleh dari data *post-test* baik dari kelompok control maupun eksperimen. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolomogorof Smirnof.Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai signifiansinya. Dalam taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji Kolomogorof Smirnof kriteria yang digunakan adalah jika taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Namun jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Penerapan pada uji Kolomogorof Smirnof adalah bahwa apabila sebuah data mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku dengan taraf signifikansi di bawah 0,05 merupakan sebuah data yang berdistribusi tidak normal. Artinya data yang akan diuji mempunyai

perbedaan yang signifikan dengan data normal baku. Namun apabila sebuah data mempunyai taraf signifikansi di atas 0,05 berarti data tersebut berdistribusi normal sebab tidak terdapat perbedaan antara data yang diuji dengan data normal baku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien Z pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 1,126 dengan tingkat signifikansi 0,126. Sehingga berdasarkan kriteria pengujian Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa sebaran data *post-test* tersebut normal karena ($\text{sig.} > 0,05$) artinya tingkat signifikansi lebih besar daripada 0,05.

7. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui sampel yang diambil memiliki varian yang sama, yaitu dengan membandingkan kedua variannya. Analisis yang digunakan adalah uji F. Dasar pengujian uji homogenitas varian yaitu jika harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$) pada taraf signifikansi $= 0,05$ dengan $df = N-1$, maka varian data dinyatakan homogen.

Hasil perhitungan uji homogenitas variansi data *pre-test* antara kelas eksperimen dan kontrol diuji dengan program SPSS versi 15. Hasil uji homogenitas tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelas	SD	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
E. Pre-test	3,192	0,365	1,799	$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ Homogen
P. Pre-test	3,738			

Hasil perhitungan uji homogenitas varian untuk menguji kesamaan varian *Pre-test* eksperimen dan *Pre-test* kontrol diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,365 dan F_{tabel} sebesar 1,799. Oleh karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ 1,799 maka dapat dinyatakan bahwa varians kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

8. Uji-T

Dalam *penelitian* ini, uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berbicara antara siswa kelompok eksperimen dan kontrol pada saat *post-test*. Perhitungan uji-t dilakukan dengan program SPSS versi 15.

Adapun rangkuman perhitungan uji-t tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji-T

t- hitung	t- tabel	Db	keterangan
6,944	2,0117	47	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Analisis data di atas menghasilkan nilai t-hitung sebesar 6,944 dengan $db = 47$ yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t- tabel pada taraf signifikansi 5% dan $db = 47$ yaitu sebesar 2,0117. Nilai t-hitung sebesar 6,944 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,0117. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

9. Uji Keefektifan Metode Kelompok Belajar berbasis Sosiometri

Dalam penelitian ini, uji *gain score* digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan metode kelompok belajar dengan sosiometri yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji keefektifan metode kelompok belajar dengan sosiometri dapat dilihat dengan menggunakan rumus *Gain Score* <g>. Perhitungan *gain score*;

Diketahui;

$$\begin{aligned} S_{i \text{ pre-test eksperimen}} &= 7,69 \\ S_{i \text{ pre-test kontrol}} &= 7,29 \\ S_{f \text{ post-test experiment}} &= 8,86 \\ S_{f \text{ post-test kontrol}} &= 7,32 \end{aligned}$$

Ditanya : <g>?

$$\langle g \rangle = \frac{S_f - S_i}{S_{f \text{ max}} - S_{i \text{ min}}}$$

$$S_f = \frac{8,86 + 7,32}{2} = \frac{16,18}{2} = 8,09$$

$$S_i = \frac{7,69 + 7,29}{2} = \frac{14,98}{2} = 7,4$$

$$\langle g \rangle = \frac{S_f - S_i}{S_{f \text{ max}} - S_{i \text{ min}}} = \frac{8,09 - 7,49}{8,09 - 7,49}$$

$$= \frac{0,6}{1,94} = 0,309$$

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui nilai *gain score* sebesar 0,309 yang termasuk dalam kriteria $0,7 > \langle g \rangle < 0,3 = \text{sedang}$, sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan kelompok belajar berbasis

sosiometri pada pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Perancis lebih efektif dari pada kelas kontrol.

$$\langle g \rangle = \frac{8,09 - 7,49}{10 - 8,09} = \frac{0,6}{1,94} = 0,309$$

Analisis data di atas menghasilkan, nilai *gain score* sebesar 0,309 yang berarti kategori yang dihasilkan pada taraf sedang, dapat diartikan bahwa penggunaan metode kelompok belajar dengan sosiometri dalam pembelajaran kemampuan berbicara lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri dengan tingkat keefektifan metode kelompok belajar dengan sosiometri tersebut pada taraf sedang.

10. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis I

Dalam hipotesis I hipotesis alternatif (H_a), berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berbicara bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri dan yang diajar tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri”. Selanjutnya untuk kepentingan pengujian, hipotesis tersebut diubah menjadi hipotesis nol (H_0) “tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berbicara bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri dan yang diajar tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri”.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t (*t-test*). Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji-t yang perhitungannya dengan menggunakan bantuan komputer SPSS versi 15, diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 6,944 dengan $db = 47$ yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5 % dan $db = 47$ yaitu sebesar 2,0117 yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $6,944 > 2,0117$ maka (H_0) ditolak. Hal ini berarti bahwa, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi, “terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan keterampilan menyimak bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri dan yang diajar tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri”, **diterima**.

b. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis II Hipotesis alternatif (H_a), berbunyi “penggunaan metode kelompok belajar dengan sosiometri dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri”. Selanjutnya untuk kepentingan pengujian, hipotesis tersebut diubah menjadi hipotesis nol (H_0) “penggunaan metode kelompok belajar dengan sosiometri dalam kemampuan berbicara bahasa Prancis sama

efektifnya dengan pembelajaran kemampuan berbicara tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri”.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji keefektifan metode kelompok belajar dengan sosiometri dapat dilihat dengan menggunakan rumus *Gain Score*. Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\langle g \rangle = \frac{8,09 - 7,49}{10 - 8,09} = \frac{0,6}{1,94} = 0,309$$

Hal ini dapat diartikan bahwa, dari nilai *gain score* yang dihasilkan sebesar 0,309 yang dikategorikan dengan taraf sedang tingkat keefektifannya pada metode kelompok belajar dengan sosiometri. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya penggunaan metode kelompok belajar dengan sosiometri dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri.

B. Pembahasan

1. Hasil belajar Kemampuan Berbicara

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terakhir dapat diketahui adanya perbedaan yang signifikan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri dan yang diajar tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri. Hal ini dapat dilihat nilai *t*-hitung sebesar 6,9445 dengan *db* = 47 yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai *t*-tabel pada taraf signifikansi 5 % dan

db= 47 yaitu sebesar 2,0117 yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari nilai t tabel. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa yang diajar dengan metode kelompok belajar dengan sosiometri dan diajar tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri. Perbedaan diantara kedua kelas tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan atau *treatment*.

Penggunaan metode kelompok belajar dengan sosiometri di kelas eksperimen pada pembelajaran kemampuan berbicara dapat meningkatkan minat dan rasa nyaman rasa aman siswa untuk belajar berujar dalam bahasa Prancis sehingga keterampilan siswa dalam berbahasa meningkat. Metode kelompok belajar dengan sosiometri, dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, juga akan menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari bahasa Prancis karena mereka akan merasa mendapat rekan belajar yang mampu menunjang keberhasilannya dalam belajar berujar dalam bahasa Perancis. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa apabila seorang siswa mendapat lingkungan yang baik menurutnya untuk belajar berujar sebuah kata baru tanpa rasa takut menjadi bahan tertawaan seluruh kelas karena salah mengucapkan ujaran baru lebih efektif daripada ketika seorang siswa ditempatkan pada sebuah kelompok yang sama sekali tidak dikehendakinya dan tidak memberikan rasa aman dan nyaman untuk dapat menggunakan kesempatan belajar bersama.

Penggunaan metode kelompok belajar dengan sosiometri di kelas eksperimen pada pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini terlihat saat peneliti melakukan penelitian, siswa jauh lebih aktif dalam bertanya dan terlihat lebih antusias dalam melakukan interaksi belajar bersama teman. Bahkan siswa juga terlihat aktif dalam berdiskusi bersama teman satu kelompoknya untuk bersama sama menemukan kosa kata baru atau hanya sekedar berdiskusi tentang cara pengucapan suatu kata. Berbeda dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Prancis. Pada kelas kontrol, guru membentuk kelompok belajar secara acak sehingga ditemukan beberapa kelompok yang cenderung mengisolir teman satu kelompoknya, penggunaan bahasa ibu yang dominan dan siswa kurang aktif dalam belajar bersama teman, bahkan ada kasus siswa mencari cari alasan untuk meninggalkan kelas dalam kegiatan belajar bahasa Prancis, hal ini sangatlah menguras kesabaran guru, dan membuat siswa yang lain terganggu.

Metode kelompok belajar dengan sosiometri pada pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis juga dapat merangsang inteligensi sosial, dimana siswa dapat membiasakan diri untuk bekerja dan belajar dalam situasi dan kondisi sebuah kelompok kerja. Selain dapat meningkatkan inteligensi sosial, metode kelompok belajar dengan sosiometri juga dapat membantu siswa menambah motivasi belajar bahasa Prancis, siswa juga dapat saling mengoreksi bagaimana

pelafalan dan ekspresi untuk mengucapkan kosakata atau ujaran di dalam kalimat yang telah mereka dengar ataupun yang akan mereka ungkapkan.

Berdasarkan uraian pembahasan dan bukti analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa metode kelompok belajar dengan sosiometri dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis agar lebih baik. Hal ini dikarenakan metode kelompok belajar dengan sosiometri memiliki beberapa kelebihan di antaranya membuat siswa belajar dengan lingkungan yang nyaman, menumbuhkan minat dan motivasi dan membantu guru untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang tidak menakutkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mendukung dan membuktikan teori- teori tentang metode kelompok belajar dengan sosiometri seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

2. Keefektifan penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri.

Hasil penelitian menunjukkan nilai *gain score* yang dihasilkan sebesar 0,309 yang dikategorikan pada taraf sedang. Hal ini membuktikan bahwa, penggunaan metode kelompok belajar dengan sosiometri dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, Penggunaan metode kelompok belajar dengan sosiometri dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis lebih efektif daripada pembelajaran kemampuan

berbicara bahasa Prancis tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri. Hal ini dikarenakan penggunaan metode kelompok belajar dengan sosiometri dapat memberikan rasa aman dan nyaman selama proses pembelajaran bahasa Perancis. Metode kelompok belajar dengan sosiometri merupakan metode yang layak digunakan untuk siswa remaja yang membutuhkan kebebasan dari rasa malu menjadi bahan tertawaan di dalam proses pembelajaran yang diakibatkan dari kesalahan menggunakan atau mengungkapkan suatu ujaran. Nilai yang dikategorikan sedang pada nilai *gain score* dikarenakan terdapat beberapa faktor yang menghambat dalam pembelajaran sehingga nilai yang dihasilkan tidak maksimal. Salah satu faktor penghambat tersebut adalah, siswa merasa bahwa mata pelajaran bahasa Perancis adalah mata pelajaran yang kurang begitu penting sehingga beberapa siswa cenderung mencari kesempatan untuk meninggalkan kelas ataupun menggunakan jam pelajaran bahasa Perancis untuk mengerjakan tugas lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian berjudul Efektivitas Kelompok Belajar Berbasis Sosiometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Perancis Siswa Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta ini meskipun dapat berjalan lancar, namun terdapat beberapa keterbatasan yang sangat mempengaruhi kesempurnaan penelitian ini, antara lain keterbatasan waktu dan sumber daya sebab peneliti merupakan pemula, sehingga penelitian belum sepenuhnya sempurna terutama dalam mengkondisikan tujuan penelitian dengan pengajaran di kelas.

Selain hal tersebut di atas penelitian hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, yaitu 2 bulan dan menjadi sangat kurang efektif sebab siswa dalam kondisi berpuasa. Dan waktu pelajaran pun yang selayaknya 2 X 45 Menit berkurang hanya menjadi 2 X 30 menit saja.

Faktor lain yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sistem belajar yang cenderung diolah secara klasikal membuat siswa merasa bahwa metode kelompok belajar yang digunakan selama proses pembelajaran bahasa merupakan kesempatan untuk ber"rekreasi". Siswa lebih sering mempergunakan kesempatan dalam proses belajar kelompok untuk berbincang bincang bersama teman satu kelompoknya. Penggunaan bahasa ibu selama proses pembelajaran juga merupakan faktor penghambat penelitian ini.

Dalam teknis administrasi sekolah penelitian ini terhambat sebab sekolah sama sekali tidak mempunyai data pribadi siswa kecuali data induk siswa, bahkan ketika penelitian ini dilaksanakan peneliti harus membuat sendiri sosiometri siswa yang selayaknya dimiliki oleh lembaga bimbingan konseling sekolah sebagai data pribadi siswa.

Selain faktor sumberdaya yang tersebut di atas, Instrumen yang digunakan pada soal *post-test* tidak diuji cobakan tingkat reliabilitasnya, sebab dalam penelitian ini tes dalam *post-test* merupakan rangkuman dari seluruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga, instrumen *post- test* tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian kemampuan berbicara lainnya. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menguji cobakan terlebih dahulu instrumen yang akan digunakan dalam mengambil

data penelitian baik instrumen *pre-test* maupun instrumen *post- test* sehingga hasil data yang diperoleh lebih optimal.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dan yang diajar tanpa menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri. Hal tersebut dapat dilihat nilai t-hitung sebesar 6,944 dengan $db = 47$ yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5 % dan $db = 47$ yaitu sebesar 2,0117 yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.
2. Penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Perancis lebih efektif daripada pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Perancis tanpa menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai gain score sebesar 0,309 dengan kategori sedang.

B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan di SMAN 9 Yogyakarta dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dirasakan sesuai dengan kemampuan berbicara bahasa Prancis. Pada

pelaksanaanya, metode kelompok belajar berbasis sosiometri yang digunakan adalah dengan membentuk kelompok belajar dalam setiap pembelajaran bahasa berdasarkan angket sosiometri pada kelas eksperimen dan pembentukan kelompok belajar secara acak dalam kelas kontrol dengan materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan dilaksanakan sepenuhnya oleh guru pengampu bidang studi untuk menjaga standar dan kualitas pembelajaran. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai obsevator dan asisten guru sebatas pada penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri mulai dari pengumpulan angket sosiometri hingga pembentukan kelompok belajar berdasar pada sosiogram. Sedangkan untuk pemberian materi ajar dilaksanakan sepenuhnya oleh guru pengampu bidang studi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menghasilkan implikasi bahwa penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta lebih efektif dibanding dengan kelas yang diajar tanpa menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta. Hal ini terlihat dari hasil nilai gain score yang dihasilkan sebesar 0,309 nilai tersebut dapat dikategorikan pada taraf sedang. Metode kelompok belajar berbasis sosiometri yang digunakan efektif tetapi hanya dalam taraf rendah, hal ini dikarenakan terdapat faktor yang menghambat sehingga nilai yang

dihasilkan tidak maksimal, faktor penghambat tersebut adalah motivasi siswa untuk belajar bahasa Prancis sangat kurang sebab siswa menganggap kurang pentingnya mata pelajaran bahasa Perancis dibanding mata pelajaran lain. Walaupun skor yang dihasilkan dari nilai gain score pada kategori sedang untuk menyimpulkan bahwa penggunaan metode tersebut efektif, dilain sisi penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran sebab siswa yang mempunyai kemampuan belajar sedang akan terbantu oleh rekanya dalam satu kelompok belajar. Dengan demikian metode kelompok belajar berbasis sosiometri dapat digunakan oleh guru sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa. Penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri memberikan dampak positif kepada siswa karena selain dapat memotivasi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis, minat siswa untuk mengikuti pelajaran juga sangat tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa selama proses belajar mengajar peningkatan yang signifikan oleh kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri menjadi bukti bahwa penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri berdampak positif bagi siswa dalam kemampuan berbicara bahasa Prancis. Penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri juga dapat menghidupkan suasana kelas, dan dapat membuat siswa semakin aktif untuk mempelajari bahasa

Prancis. Dengan demikian, kesulitan yang dirasakan siswa dalam mempelajari bahasa Prancis khususnya dalam kemampuan berbicara dapat teratasi. Berdasarkan pernyataan yang telah terurai diatas, implikasi yang bisa diperoleh adalah penggunaan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dalam kemampuan berbicara bahasa Prancis membawa pengaruh yang baik bagi seluruh siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri.

C. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menggunakan metode pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis. Serta mampu meningkatkan kerja sama antara lembaga kesiswaan dengan guru bidang studi.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa Prancis.
3. Bagi sekolah, hendaknya mendukung dan memfasilitasi sepenuhnya penggunaan media dan metode pembelajaran yang telah terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan pemikiran awal guna melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, S. 1978. *Metodologi Riset Jilid II*. Yayasan Penerbitan FIP-IKIP Yogyakarta.
- Hake,RR. 1998. *AnalyzingChange/GainScore*. “www.physics.indiana.edu/~sdi/analyzingchange-gainpdf.”
- Hawkins, Joice.1995. *Chambers Essential English Dictionary*. Jakarta Erlangga
- Himber, Celine. Rastelo, Charlotte. Gallon, Fabianne. 2006. *Le Mag' Méthode de Française*. Paris: Hachette.
- Nuraeni, Lin. 2004. *Keefektifan Metode JIGSAW terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SLTPN 2 Pengasih Kulon Progo*. Skripsi S1 Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT. BPFE .
- _____. 2004. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Pringgawidada, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rumini, Sri dkk. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY
- Salahudin, Anas. 2009. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumitro dkk. 2000. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY

Surachman, Winarno. 1978. *Dasar dan tehnik RESEARCH Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: CV. Tarsito.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.

_____. 2008. *Berbicara*. Bandung: Percetakan Angkasa.

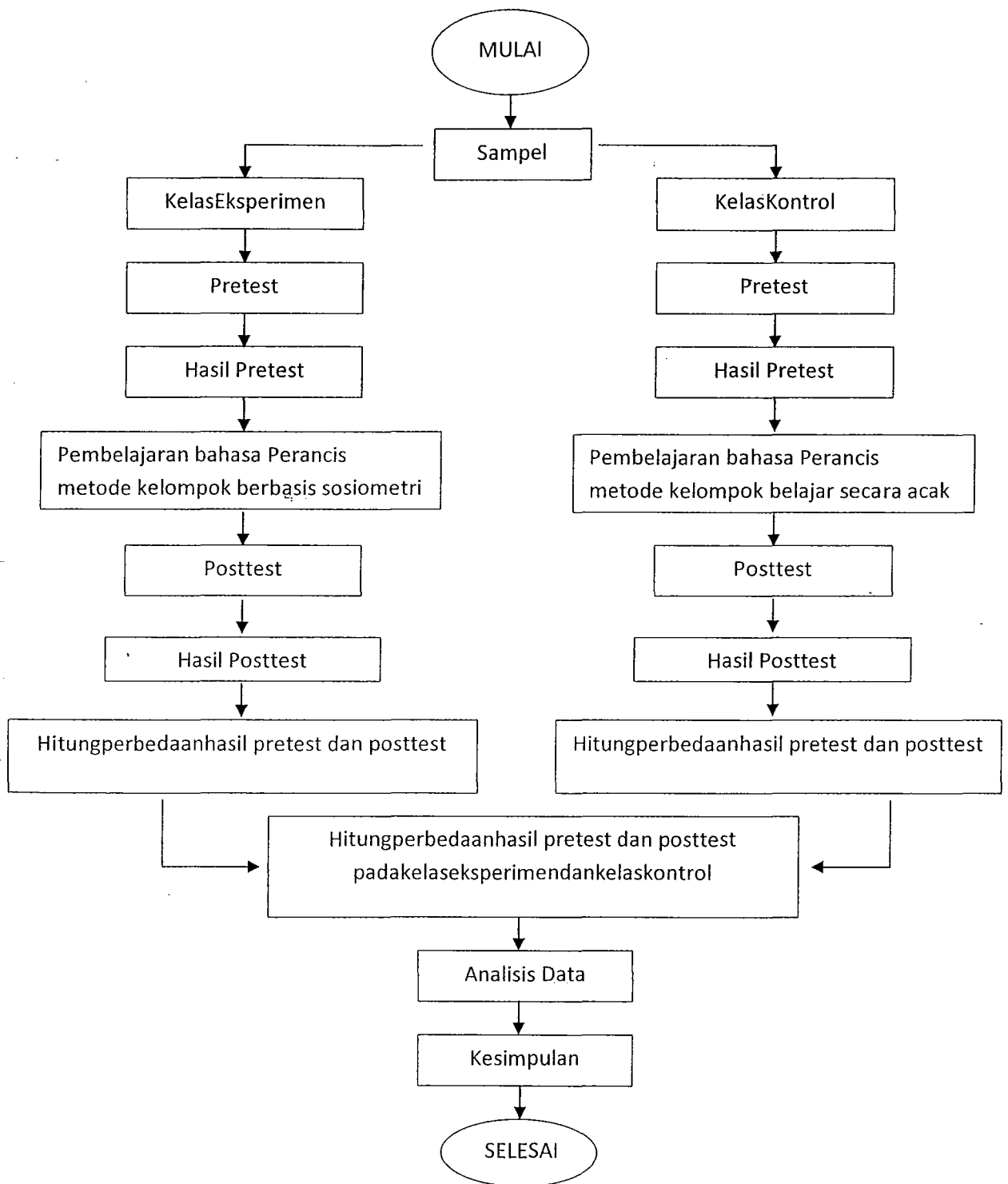
Tidjan. 1993. *Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: FIP UNY

UNY. 2009. *Panduan TAS dan TABS*. Yogyakarta: FBS UNY.

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset.

LAMPIRAN 1

SKEMA PENELITIAN



LAMPIRAN 2

SOSIOMETRI

Angket Sosiometri

Siapakah di antara temanmu yang kamu pilih sebagai teman belajar kelompok untuk mata pelajaran bahasa Perancis:

A)alasan.....

B)alasan.....

C)alasan.....

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Adinda Dwi Aulia	S	0						0		0															
Aldo Dimas Surya Putranto	0	S																0				0			
Anggit Bayu Sasongko			S													0		0			0				
Annissa Helinda M			S			0		0		0															
Arifanda W.P				S									0										0	0	
Atikah Nurul Imani		0			S															0					
Audia maharani Putri			0			S		0																	
Bagas Adi Prakoso	0						S						0												
Bella Diena Sadida		0	0			0		S																	
Chahita Widasari	0					0		0	S																
Dika Ferio R									S									0							0
Elsa Rindy Paramitha	0					0			S	0															
Fadila Anashuha			0							S								0			0				
Friska Putri	0					0			0		S														
Galuh Suryaningrum										0	S							0				0			
Jeremi Rizki Aadrika		0										S						0	0						
M Adnan							0						S					0							0
M Rakha		0											0		S			0							
M Tsani										0	0					S					0				
Odhi Yola		0											0		0		S								
Regina Arsyia Vidia				0												0		S		0					
Rizhaf dean Normalica			0							0									S		0				
Tunjung W P	0																0			S					0
Vicky Deo			0							0								0				S			
Zahra Zakia						0										0					0			S	
TOTAL PEMILIH	6	3	4	4	0	1	4	3	4	0	1	2	3	4	1	3	0	0	3	3	3	3	4	2	7

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
1. Adinda Dwi Aulia 2. Annissa Helinda M 3. Bella Diena Sadida 4. Audia maharani	1. Anggit Bayu Sasongko 2. M Rakha 3. Jeremi 4. Odhi Yola	1. Arifanda W.P 2. Vicky Deo 3. Fadila Anashuha	1. Rizhaf 2. Bagas Adi Prakoso 3. M Adnan
Kelompok 5	Kelompok 6	Kelompok 7	Kelompok 8
1. Elsa Rindy 2. Aldo Dimas Surya 3. Dika Ferio R	1. Chahita Widasari 2. Regina Arsyia Vidia 3. Atikah Nurul Imani	1. Friska Putri 2. Tunjung W P 3. M Tsani	1. Galuh 2. Friska Putri 3. Zahra Zakia

DAFTAR KELOMPOK BELAJAR YANG DIBENTUK SECARA SOSIOMETRIS.

LAMPIRAN 3

RPP

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)



MATA PELAJARAN : BAHASA PRANCIS

KELAS/SEMESTER : XI/1 (GASAL)

TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

NAMA GURU : EDY SUSILA WARDAYA, S.Pd

NIP : 1957020719820310011

SEKOLAH : SMAN 9 YOGYAKARTA

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jalan Sagan No.1 Yogyakarta 55223

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edy Susila Wardaya, S.Pd

NIP. : 1957020719820310011

sebagai guru pengampu mata pelajaran menerangkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Instrumen Penelitian pada Tugas Akhir mahasiswa:

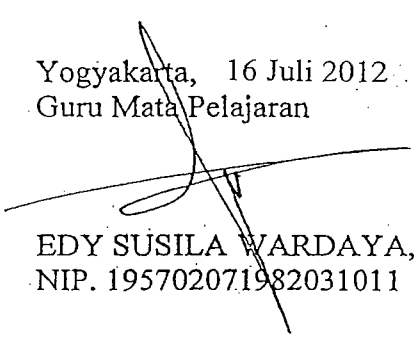
Nama : Mutiara Shari Sintaningrum

No. Mhs. : 05204241028.

Judul TA : Efektivitas Penggunaan Kelompok Belajar Berbasis Sosiometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis Siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta

Sudah diperiksa dengan seksama dan layak untuk diajarkan serta di ujikan kepada siswa. Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juli 2012
Guru Mata Pelajaran


EDY SUSILA WARDAYA, SPd
NIP. 195702071982031011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan 1 kelas kontrol

A. Identitas Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis

Kelas/semester : X1/1

Standar Kompetensi : Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif.

Kompetensi Dasar : menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun

Indikator : Siswa mampu menirukan ujaran dengan tepat
Siswa mampu menyebutkan ujaran dengan tepat
Siswa mampu menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan singkat sederhana sesuai konteks

Alokasi waktu : 1x 90 menit

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu memberikan informasi sederhana sesuai konteks

Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan secara lisan dengan lafal yang tepat.

Siswa dapat menggunakan ungkapan fungsional pada situasi yang tepat

C. Materi Pembelajaran

LA FAMILLE SUSILO

Monsieur et Madame Susilo sont Indonésiens. Ils habitent à Singosaren Yogyakarta du sud dans une petite maison. Ils ont quatre enfants, trois fils et une fille. Koko est leur fils le plus âgé, il a 26 ans, Lala (leur fille) a 24 ans, Edo a 22 ans, et le plus jeune est Rio il a 19 ans.

Monsieur Susilo a un frère jumeau, il s'appelle monsieur Sigit, il est professeur monsieur Susilo aussi. La famille de Susilo possède une moto. Monsieur Susilo a

stationner dans le garage. Derrière de sa maison il y a un petit jardin et une petite rivière.

D. Metode Pembelajaran

Belajar kelompok

Penugasan dan tanya jawab

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- b. Guru mengkonfirmasi kehadiran siswa
- c. Guru memberikan apersepsi
- d. Guru menyuruh siswa berkelompok secara acak.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- Guru meminta siswa membaca sekilas teks yang berjudul La Famille Susilo
- Guru menanyakan anggota keluarga yang dimiliki Monsieur Susilo

b. Elaborasi

- Guru mendemonstrasikan cara penyebutan anggota keluarga
- Siswa memperhatikan
- Guru mengulangi menyebutkan kata kata yang berhubungan dengan anggota keluarga
- Siswa belajar bersama kelompoknya dengan mengubah teks yang berjudul La Famille Susilo menjadi teks tentang informasi dari keluarga salah satu anggota kelompok .
- Guru memberi waktu kepada siswa untuk berlatih menceritakan gubahan teks yang telah dibuat bersama anggota kelompoknya.
- Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menginformasikan gubahan teks nya didepan kelas.

c. Konfirmasi

- Guru mengulang kembali materi pelajaran
- Guru memotivasi siswa yang masih kesulitan

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran tentang keluarga dalam Bahasa Perancis
- b. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa
- c. Guru menutup pelajaran

F. Sumber Belajar

La France en direct, J&G capelle, Hachette

G. Alat dan media Belajar

Teks wacana singkat sederhana

H. Penilaian Dan Tugas

- a. Teknik : tes unjuk kerja
- b. Bentuk penilaian : tes lisan
- c. Instrument penilaian : Guru menginstruksikan siswa untuk mendeskripsikan keluarga salah satu anggota kelompok dan kelompok lain mengajukan pertanyaan.

Contoh deskripsi:

Je m'appelle tata, je suis Indonésien, j'ai une soeur, elle s'appelle tita, voici ma mère, elle s'appelle rara, elle est medicine, voici mon père, il s'appelle roni, il est technicien, nous habitons à Sleman.

- d. Tugas : guru meminta masing masing kelompok untuk mempersiapkan pertanyaan kepada kelompok lain.

Pertanyaan yang diajukan antara lain:	Jawaban yang diharapkan muncul:
- <i>la famille tata habite ou?</i>	<i>Ils ont habit à sleman</i>
- <i>Monsieur roni a combien d'enfant ?</i>	<i>Il a deux enfants</i>
- <i>tata a combien de sœur ?</i>	<i>elle a une sœur.</i>

- e. Penilaian :

nilai	keterangan
1	untuk penggunaan ragam pertanyaan dan pernyataan yang tidak dapat dimengerti dan atau jawaban yang tidak dapat dimengerti atau diam tidak mampu bertanya ataupun menjawab
2	Untuk pertanyaan ataupun jawaban yang kurang jelas dan kurang tepat
3	Untuk pertanyaan ataupun jawaban yang cukup jelas dan tepat namun masih terdapat kesalahan gramatikal sehingga meminta pengulangan
4	Pertanyaan atau jawaban benar, tepat dan jelas sesuai dengan permintaan dan tanpa kesalahan gramatikal

*)Disetujui oleh guru pengampu bidang studi

Scenario Pembelajaran

no	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	waktu
1	Kegiatan Awal	Kegiatan Awal	15 menit
	<p>a. Membuka pelajaran Guru mengucapkan salam: "Bonjour..." Guru membuka pelajaran dengan do'a. Guru menanyakan kabar : "Comment ça va?"</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi presensi siswa</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan daftar</p> <p>d. Apersepsi Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran dikelas X dengan pertanyaan singkat sederhana. <i>Tu t'appelle comment?</i> <i>Tu a quel âge ?</i> <i>Tu habite ou ?</i> <i>Qu'est-ce que tu fais dans la vie ?</i></p>	<p>Siswa merespon dengan menjawab: "Bonjour..."</p> <p>Siswa berdo'a sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>Siswa menjawab: "Ça va...merci"</p> <p>Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.</p> <p>Siswa duduk bersama anggota kelompoknya</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p><i>Je m'appelle...</i> <i>J'ai...ans</i> <i>J'habite a</i> <i>Je suis...</i></p>	
2	Kegiatan Inti	Kegiatan Inti	65menit
	<p>a. Guru meminta siswa untuk membaca sekilas teks yang berjudul <i>La Famille Susilo</i>.</p> <p>b. Guru menanyakan anggota keluarga yang dimiliki <i>Monsieur Susilo</i>. - <i>la famille Susila habite ou?</i> - <i>Monsieur Susilo a combien d'enfant ?</i> - <i>il a combien de frère ?</i></p> <p>c. Guru mendemonstrasikan cara penyebutan anggota keluarga <i>J'ai un frère s'appelle Robi, j'ai une sœur s'appelle Rina, j'ai deux tantes s'appelles Rasti et Rima, j'ai deux oncle s'appelles Toni et Andi, j'ai une grande mère s'appelle Romlah.</i></p> <p>d. Guru meminta siswa mengulangi bagaimana menyebutkan nama</p>	<p>Siswa membaca bersama dengan anggota kelompoknya.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru. <i>Ils ont habit à singosaren Yogyakarta.</i> <i>Il a quatre enfants</i> <i>Il a un frère</i></p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>siswa dalam kelompok belajar menyebutkan nama anggota keluarga.</p>	

	<p>anggota keluarga .</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk mengubah teks <i>La Famille Susilo</i>. Menjadi sebuah teks baru tentang informasi keluarga dari salah satu anggota kelompok</p> <p>f. Guru memberi waktu kepada siswa untuk berlatih menceritakan gubahan teks yang telah dibuat bersama anggota kelompoknya.</p> <p>g. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil gubahannya.</p> <p>h. Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk meralat ungkapan ungkapan yang kurang tepat tentang penggunaan ungkapan ungkapan seputar informasi yang telah mereka kerjakan.</p>	<p><i>ma mère s'appelle Nita mon père s'appelle Raka, mon frère s'appelle Theo, ma tante s'appelle Rania on oncle s'appelle Dion, ma cousiné s'appelle Tata</i></p> <p>siswa berlatih bersama rekan satu kelompoknya</p> <p>Siswa mendemonstrasikan</p> <p>Siswa meralat ungkapan ungkapan yang kurang tepat</p>	
3	Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup	10menit
	<p>a. Dengan cara <i>Tanya jawab</i> guru menjelaskan kembali bagaimana menyebutkan anggota keluarga dalam bahasa perancis.</p> <p>b. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk terus mempelajari apa yang sudah dipelajari hari ini.</p> <p>c. Guru memberikan tugas untuk dipelajari di rumah tentang l'arbre généalogique</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa.</p> <p>e. Guru memberi salam perpisahan "Terima kasih atas perhatiannya, <i>Merci beaucoup, Au revoir</i> ".</p>	<p>Siswa memperhatikan dan ikut meninjau kembali materi yang telah disampaikan.</p> <p>Siswa menjawab persetujuan:</p> <p>Siswa memperhatikan dan mencatat tugas.</p> <p>Siswa berdoa.</p> <p>Siswa menjawab: "<i>au revoir madame</i>".</p>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan 1 kelas eksperimen

I. Identitas Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis

Kelas/semester : X1/1

Standar Kompetensi : Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif.

Kompetensi Dasar : menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun

Indikator : Siswa mampu menirukan ujaran dengan tepat

Siswa mampu menyebutkan ujaran dengan tepat

Siswa mampu menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks

Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan singkat sederhana sesuai konteks

Alokasi waktu : 1x 90 menit

J. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu memberikan informasi sederhana sesuai konteks

Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan secara lisan dengan lafal yang tepat.

Siswa dapat menggunakan ungkapan fungsional pada situasi yang tepat

K. Materi Pembelajaran

LA FAMILLE SUSILO

Monsieur et Madame Susilo sont Indonésiens. Ils habitent à Singosaren Yogyakarta du sud dans une petite maison. Ils ont quatre enfant, trois fils et une fille. Koko est leur fils le plus âgé, il a 26 ans, Lala (leur fille) a 24 ans, Edo a 22 ans, et le plus jeune est Rio il a 19 ans.

Monsieur Susilo a un frère jumeau, il s'appelle monsieur Sigit, il est professeur, monsieur Susilo aussi. La famille de Susilo possède une moto. Monsieur Susilo a stationner dans le garage. Derrière de sa maison il y a un petit jardin et une petite rivière.

L. Metode Pembelajaran

Belajar kelompok

Penugasan dan tanya jawab

M. Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- b. Guru mengkonfirmasi kehadiran siswa
- c. Guru memberikan apersepsi
- d. Guru menyuruh siswa berkelompok sesuai dengan angket sosiometri yang telah dimiliki guru.

5. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- Guru meminta siswa membaca sekilas teks yang berjudul *La Famille Susilo*
- Guru menanyakan anggota keluarga yang dimiliki Monsieur Susilo

b. Elaborasi

- Guru mendemonstrasikan cara penyebutan anggota keluarga
- Siswa memperhatikan
- Guru mengulangi menyebutkan kata kata yang berhubungan dengan anggota keluarga
- Siswa belajar bersama kelompoknya dengan mengubah teks yang berjudul *La Famille Susilo* menjadi teks tentang informasi dari keluarga salah satu anggota kelompok .
- Guru memberi waktu kepada siswa untuk berlatih menceritakan gubahan teks yang telah dibuat bersama anggota kelompoknya. Dalam kelompok belajar yang sesuai dengan sosimetri ini siswa diharapkan untuk lebih berani belajar berujar sehingga kemampuan berbicara terlatih.
- Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menginformasikan gubahan teks nya didepan kelas.

c. Konfirmasi

- Guru mengulang kembali materi pelajaran
- Guru memotivasi siswa yang masih kesulitan

6. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran tentang keluarga dalam Bahasa Perancis
- b. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa
- c. Guru menutup pelajaran
- d.

N. Sumber Belajar

La France en direct, J&G capelle, Hachette

Belajar bahasa perancis di SMA L. Djatmiko, Balai Pustaka

O. Alat dan media Belajar

Teks wacana singkat sederhana

P. Penilaian Dan Tugas

- a. Teknik : tes unjuk kerja
- b. Bentuk penilaian : tes lisan
- c. Instrument penilaian : Guru menginstruksikan siswa untuk mendeskripsikan keluarga salah satu anggota kelompok dan kelompok lain mengajukan pertanyaan.

Contoh deskripsi:

Je m'appelle tata, je suis Indonésiens, j'ai une soeur, elle s'appelle tita, voici ma mère, elle s'appelle rara, elle est medicine, voici mon père, il s'appelle roni, il est technicien, nous habitons à Sleman.

- d. Tugas : guru meminta masing masing kelompok untuk mempersiapkan pertanyaan kepada kelompok lain.

Pertanyaan yang diajukan antara lain:	Jawaban yang diharapkan muncul:
- <i>la famille tata habite ou?</i>	<i>Ils ont habit à sleman</i>
- <i>Monsieur roni a combien d'enfant ?</i>	<i>Il a deux enfants</i>
- <i>tata a combien de sœur ?</i>	<i>elle a une sœur.</i>

- e. Penilaian :

nilai	keterangan
1	untuk penggunaan ragam pertanyaan dan pernyataan yang tidak dapat dimengerti dan atau jawaban yang tidak dapat dimengerti atau diam tidak mampu bertanya ataupun menjawab
2	Untuk pertanyaan ataupun jawaban yang kurang jelas dan kurang tepat
3	Untuk pertanyaan ataupun jawaban yang cukup jelas dan tepat namun masih terdapat kesalahan gramatikal sehingga meminta pengulangan
4	Pertanyaan atau jawaban benar, tepat dan jelas sesuai dengan permintaan dan tanpa kesalahan gramatikal

Scenario Pembelajaran kelas eksperimen

no	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	waktu
1	Kegiatan Awal	Kegiatan Awal	15 menit
	<p>a. Membuka pelajaran Guru mengucapkan salam: <i>"Bonjour..."</i> Guru membuka pelajaran dengan do'a. Guru menanyakan kabar : <i>"Comment ça va?"</i></p> <p>b. Guru mengkonfirmasi presensi siswa</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan hasil sosiometri (guru telah menyiapkan daftar kelompok belajar)</p> <p>d. Apersepsi Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran dikelas X dengan pertanyaan singkat sederhana. <i>Tu t'appelle comment?</i> <i>Tu a quel âge ?</i> <i>Tu habite ou ?</i> <i>Qu'est-ce que tu fais dans la vie ?</i></p>	<p>Siswa merespon dengan menjawab: <i>"Bonjour..."</i> Siswa berdo'a sebelum pelajaran dimulai. Siswa menjawab: <i>"Ça va...merci"</i></p> <p>Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. Siswa duduk bersama anggota kelompoknya</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru. <i>Je m'appelle...</i> <i>J'ai...ans</i> <i>J'habite a</i> <i>Je suis...</i></p>	
2	Kegiatan Inti	Kegiatan Inti	65menit
	<p>a. Guru meminta siswa untuk membaca sekilas teks yang berjudul <i>La Famille Susilo</i>.</p> <p>b. Guru menanyakan anggota keluarga yang dimiliki <i>Monsieur Susilo</i>. - <i>la famille Susilo habite ou?</i> - <i>Monsieur Susilo a combien d'enfant ?</i> - <i>il a combien de frère ?</i></p> <p>c. Guru mendemonstrasikan cara penyebutan anggota keluarga <i>J'ai un frère s'appelle Robi, j'ai une sœur s'appelle Rina, j'ai deux tantes s'appelles Rasti et Rima, j'ai deux oncle s'appelles Toni et Andi, j'ai une grande mère s'appelle Romlah.</i></p> <p>d. Guru meminta siswa mengulangi bagaimana menyebutkan nama anggota keluarga .</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk mengubah teks <i>La Famille Susilo</i>. Menjadi sebuah teks baru tentang informasi keluarga dari salah satu anggota kelompok</p>	<p>Siswa membaca bersama dengan anggota kelompoknya.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru. <i>Ils ont habite a singosaren Yogyakarta.</i> <i>Il a quatre enfants</i> <i>Il a un frère</i></p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>siswa dalam kelompok belajar menyebutkan nama anggota keluarga. <i>ma mère s'appelle Nita mon père s'appelle Raka, mon frère s'appelle Theo, ma tante s'appelle Rania on oncle s'appelle Dion, ma cousiné s'appelle Tata</i></p> <p>Dalam kelompok belajar yang sesuai</p>	

	<p>f. Guru memberi waktu kepada siswa untuk berlatih menceritakan gubahan teks yang telah dibuat bersama anggota kelompoknya.</p> <p>g. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil gubahannya.</p> <p>h. Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk meralat ungkapan ungkapan yang kurang tepat tentang penggunaan ungkapan ungkapan seputar informasi yang telah mereka kerjakan.</p>	<p>dengan sosimetri ini siswa diharapkan untuk lebih berani belajar berujar sehingga kemampuan berbicara terlatih</p> <p>Siswa mendemonstrasikan</p> <p>Siswa meralat ungkapan ungkapan yang kurang tepat</p>	
3	Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup	10menit
	<p>a. Dengan cara <i>Tanya jawab</i> guru menjelaskan kembali bagaimana menyebutkan anggota keluarga dalam bahasa perancis.</p> <p>b. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk terus mempelajari apa yang sudah dipelajari hari ini.</p> <p>c. Guru memberikan tugas untuk dipelajari dirumah tentang l'arbre généalogique</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa.</p> <p>e. Guru memberi salam perpisahan "Terima kasih atas perhatiannya, <i>Merci beaucoup, Au revoir</i>".</p>	<p>Siswa memperhatikan dan ikut meninjau kembali materi yang telah disampaikan.</p> <p>Siswa menjawab persetujuan:</p> <p>Siswa memperhatikan dan mencatat tugas.</p> <p>Siswa berdoa.</p> <p>Siswa menjawab: "<i>au revoir madame</i>".</p>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2

A. Identitas Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis

Kelas/semester : X1/1

Standar Kompetensi : Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar : menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun

Indikator : melafalkan ujaran dengan pengucapan yang jelas
melafalkan kata / frasa/ kalimat dengan tepat.

Alokasi waktu : 1x 90 menit

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat melafalkan ujaran secara jelas

Siswa dapat menyebutkan anggota keluarganya dengan lafal yang jelas

C. Materi Pembelajaran

1. Penggunaan kalimat *affirmation* dan *négation*

J'ai une cousine

Je n'ai pas de cousine

2. *Les adjectives possessives*

Mon arbre généalogique

Ma chambre

D. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

Penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- Guru mengkonfirmasi kehadiran siswa
- Guru memberikan apersepsi
- Guru masuk dalam kegiatan inti.

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi
 - Guru menanyakan anggota keluarga yang dimiliki siswa
- Elaborasi
 - Guru mendemonstrasikan cara penyebutan anggota keluarga
 - Siswa memperhatikan

- Guru mengulangi menyebutkan kata kata yang berhubungan dengan anggota keluarga
 - Siswa mengulangi menyebutkan kata kata yang berhubungan dengan anggota keluarga.
- c. Konfirmasi
- Guru mengulang kembali materi pelajaran
 - Guru memotivasi siswa yang masih kesulitan
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran tentang cara memperkenalkan anggota keluarga dalam Bahasa Perancis
 - b. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa
 - c. Guru menutup pelajaran
- F. Sumber Belajar
- Le Mag unité 4* hal 38-39
- G. Alat dan media Belajar
- Buku *Le Mag*
- H. Penilaian Dan Tugas
- a. Teknik : tes unjuk kerja
 - b. Bentuk penilaian : tes lisan
 - c. Instrument penilaian : wawancara
 - d. Tugas : Guru mewawancarai siswa secara spontan dan acak.
 - e. Penilaian : Memperkenalkan anggota keluarga kepada teman satu kelas.

Deskripsi kefasihan	1	2	3	4
Tekanan				
Tata bahasa				
Kosa kata				
Kelancaran				
Pemahaman				
Jumlah				

Yogyakarta, 16 Juli 2012
Guru Mata Pelajaran

EDY SUSILA WARDAYA,SPd
NIP. 195702071982031011

Scenario Pembelajaran

no	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	waktu
1	Kegiatan Awal	Kegiatan Awal	15 menit
	<p>a. Membuka pelajaran Guru mengucapkan salam : "<i>Bonjour...</i>"</p> <p>Guru membuka pelajaran dengan do'a. Guru menanyakan kabar : "<i>Comment ça va?</i>"</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi presensi siswa</p> <p>c. Apersepsi Guru mengingatkan siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya tentang identitas diri sendiri dan identitas teman.</p>	<p>Siswa merespond dengan menjawab: "<i>Bonjour...</i>"</p> <p>Siswa berdoa'a sebelum pelajaran dimulai. Siswa menjawab: "<i>Ça va...merci</i>"</p> <p>Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. Siswa memperkenalkan diri dan ada yang memperkenalkan teman</p>	
2	Kegiatan Inti	Kegiatan Inti	65 menit
	<p>a. Guru memintasi siswa untuk menyebutkan nama anggota keluarga. Guru menunjuk beberapa siswa.</p> <p>b. Guru memperlihatkan teks hal 38 buku le mag dan memintasi siswa untuk mencermatinya.</p> <p>c. Guru membaca teks "<i>c'est mon an cêtre</i>"</p> <p>d. Guru membaca dan memintasi siswa untuk menirukan (<i>écoutez et répétez!</i>).</p> <p>e. Guru mengulangi bagaimana menyebutkan nama anggota keluarga.</p> <p>f. Guru meminta siswa untuk melakukan wawancara terhadap teman satu bangkunya. Penekanan pertanyaan pada bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Qui est-ce</i> <p>Dan jawab dalam bentuk <i>affirmatifs</i> dan <i>negation</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>C'est mon/ma....</i> <p>g. Guru meminta siswa untuk maju dan mendemonstrasikan hasil wawancara yang telah</p>	<p>Siswa menjawab.</p> <p>Siswa merespon.</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa memperhatikan Siswa menirukan</p> <p>Siswa menirukan dan memperhatikan</p> <p>Siswa mengerjakan</p> <p>Siswa mendemonstrasikan</p>	

	mereka kerjakan. h. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi ujaran,	Siswa meralat ujaran ujaran yang kurang tepat	
3	Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup	10 menit
	<p>a. Dengan cara <i>Tanya jawab</i> guru menjelaskan kembali bagaimana menyebutkan anggota keluarga dalam bahasa perancis.</p> <p>b. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk terus mempelajari apa yang sudah dipelajari hari ini.</p> <p>c. Guru memberikan tugas untuk dipelajari di rumah tentang l'arbre généalogique</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa.</p> <p>e. Guru memberikan salam perpisahan "Terimakasih atas perhatiannya, <i>Merci beaucoup, Au revoir</i>".</p>	<p>Siswa memperhatikan dan ikut meninjau kembali materi yang telah disampaikan.</p> <p>Siswa menjawab persetujuan:</p> <p>Siswa memperhatikan dan mencatat tugas.</p> <p>Siswa berdoa.</p> <p>Siswa menjawab: "<i>au revoir madame</i>".</p>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan 2 kelas eksperimen

A. Identitas Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis

Kelas/semester : X1/1

Standar Kompetensi : Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam dialog sederhana yang informatif.

Kompetensi Dasar : menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun

Indikator : Siswa mampu menirukan ujaran dengan tepat
Siswa mampu menyebutkan ujaran dengan tepat
Siswa mampu menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan singkat sederhana sesuai konteks

Alokasi waktu : 1x 90 menit

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu memberikan informasi sederhana sesuai konteks

Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan secara lisan dengan lafal yang tepat.

Siswa dapat menggunakan ungkapan fungsional pada situasi yang tepat

Materi Pembelajaran

1. Penggunaan kalimat *affirmation* dan *négation*

J'ai une cousine

Je n'ai pas de cousine

2. *Les adjectives possessives*

Mon arbre généalogique

Ma chambre

Sa soer, Ta soeur

C. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

Penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- b. Guru mengkonfirmasi kehadiran siswa
- c. Guru memberikan apersepsi
- d. Guru menyuruh siswa berkelompok sesuai dengan hasil sosiometri.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- Guru menanyakan anggota keluarga yang dimiliki siswa
- Siswa menjawab dengan ungkapan sederhana tentang anggota keluarga

b. Elaborasi

- Guru mendemonstrasikan cara penyebutan anggota keluarga
- Siswa memperhatikan
- Guru meminta siswa untuk mengubah dialog *Le Mag unité 4* hal 38-39
- Siswa belajar untuk mengubah dialog secara lisan bersama kelompoknya.
- Guru meminta tiap tiap kelompok untuk melakukan dialog didepan kelas.

c. Konfirmasi

- Guru mengulang kembali materi pelajaran
- Guru memotivasi siswa yang masih kesulitan

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran tentang cara memperkenalkan anggota keluarga dalam Bahasa Perancis
- b. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa
- c. Guru menutup pelajaran

E. Sumber Belajar

Le Mag unité 4 hal 38-39

F. Alat dan media Belajar

G. Penilaian Dan Tugas

a. Teknik : tes unjuk kerja

b. Bentuk penilaian : tes lisan

c. Instrument penilaian : Tanya jawab kelompok

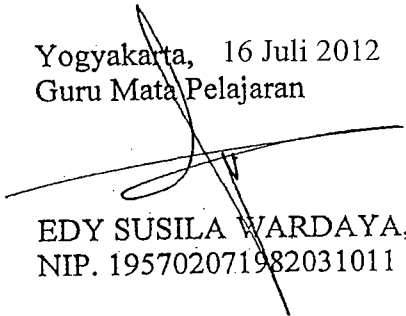
Guru menginstruksikan siswa untuk melakukan tanya jawab antara anggota kelompok.

d. Tugas : Memperkenalkan anggota keluarga kepada teman satu kelompok.

e. Penilaian :

nilai	keterangan
1	untuk penggunaan pernyataan yang tidak dapat dimengerti dan ataupun diam
2	Untuk pernyataan yang kurang jelas dan kurang tepat
3	Untuk pernyataan yang cukup jelas dan tepat namun masih terdapat kesalahan gramatikal sehingga meminta pengulangan
4	Untuk pernyataan yang benar, tepat dan jelas sesuai dengan permintaan dan tanpa kesalahan gramatikal

Yogyakarta, 16 Juli 2012
Guru Mata Pelajaran


EDY SUSILA WARDAYA,SPd
NIP. 195702071982031011

Scenario Pembelajaran

no	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	waktu
1	Kegiatan Awal	Kegiatan Awal	15 menit
	<p>a. Membuka pelajaran Guru mengucapkan salam : "Bonjour..."</p> <p>Guru membuka pelajaran dengan do'a. Guru menanyakan kabar : "Comment ça va?"</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi presensi siswa</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk berkelompok</p> <p>d. Apersepsi Guru mengingatkan siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya tentang identitas diri sendiri dan identitas teman.</p>	<p>Siswa merespon dengan menjawab: "Bonjour..."</p> <p>Siswa berdo'a sebelum pelajaran dimulai. Siswa menjawab: "Ça va...merci"</p> <p>Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.</p> <p>Siswa duduk bersama anggota kelompoknya</p> <p>Siswa memperkenalkan diri dan ada yang memperkenalkan teman</p>	
2	Kegiatan Inti	Kegiatan Inti	65 menit
	<p>a. Guru meminta siswa untuk menyebutkan nama anggota keluarga. Guru menunjuk beberapa siswa.</p> <p>b. Guru memperlihatkan teks hal 38 buku le mag dan meminta siswa untuk mencermatinya.</p> <p>c. Guru membaca teks <i>c'est mon an cêtre</i></p> <p>d. Guru membaca dan meminta siswa untuk menirukan (<i>écoutez et répétez!</i>).</p> <p>e. Guru mengulangi bagaimana menyebutkan nama anggota keluarga.</p> <p>f. Guru meminta siswa untuk belajar bersama kelompoknya</p> <p>g. Guru meminta siswa untuk melakukan wawancara terhadap teman satu kelompoknya Penekanan pertanyaan pada bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Qui est-ce</i> 	<p>Siswa menjawab.</p> <p>Siswa merespon.</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa memperhatikan Siswa menirukan</p> <p>Siswa menirukan dan memperhatikan</p> <p>Siswa mengerjakan</p> <p>Siswa mengerjakan</p>	

	<p>Dan jawaban dalam bentuk <i>affirmatifs</i> dan <i>negation</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>C'est mon/ma....</i> <p>h. Guru meminta siswa untuk maju dan mendemonstrasikan hasil wawancara yang telah mereka kerjakan.</p> <p>i. Guru dan siswabersama-sama mengoreksi ujaran pada kelas kontrol, dalam kelas eksperimen ralat dilakukan oleh rekan satu kelompok.</p>	<p>Siswa mendemonstrasikan</p> <p>Siswa meralat ujaran ujaran yang kurang tepat</p>	
3	Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup	10 menit
	<p>a. Dengan cara <i>Tanya jawab</i> guru menjelaskan kembali bagaimana menyebutkan anggota keluarga dalam bahasa perancis.</p> <p>b. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk terus mempelajari apa yang sudah dipelajari hari ini.</p> <p>c. Guru memberikan tugas untuk dipelajari di rumah tentang l'arbre généalogique</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa.</p> <p>e. Guru memberi salam perpisahan "Terima kasih atas perhatiannya, <i>Merci beaucoup, Au revoir</i>".</p>	<p>Siswa memperhatikan dan ikut meninjau kembali materi yang telah disampaikan.</p> <p>Siswa menjawab persetujuan:</p> <p>Siswa memperhatikan dan mencatat tugas.</p> <p>Siswa berdoa.</p> <p>Siswa menjawab: "<i>au revoir madame</i>".</p>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan ke 3 kelas kontrol

A. Identitas Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis

Kelas/semester : X1/1

Standar Kompetensi : Berbicara

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran dalam kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar :

- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun

Indikator :

- Menirukan dan menyebutkan ujaran dengan tepat
- Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan secara benar
- Menyampaikan informasi secara benar sesuai dengan konteks

Alokasi waktu : 1x 90 menit

B. Tujuan Pembelajaran :

- a. Siswa dapat menjawab dan atau mengajukan pertanyaan secara benar
- b. Siswa dapat menyebutkan kegemaran anggota keluarganya dengan benar sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun

C. Materi Pembelajaran

Tema : **j'aime le sport**

- **Savoir-faire**
 - *Décrire les goûts.*
 - *Décrire les sports.*
- **Grammaire**
 - *Konjugasi dan penggunaan verba joué, faire, préférer.*
 - *L'exprimer du temps: tous les jours, parfois, aussi, le soir*

- *De + Le = Du*
- *À + Le = Au*
- *À + Les = Aux*
- *Les pronoms personnels et les verbes <<être>> et <<avoir>> au pluriel.*
- *Les verbes en <<er>> au pluriel*

- *Vocabulaire*

- *Le verbe : Jouer, faire, préférer.*
- *Les sports : Le jogging, le roller, le tennis, la natation, le basket.*

- *Les goûts : Faire du jogging, Faire du roller, Faire du tennis, Faire de la natation, Faire du basket, regarder la télé, jouer à l'ordinateur, jouer aux cartes.*
- *L'exprimer du temps : tous les jours, parfois, aussi, le soir*

D. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

Penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- b. Guru mengkonfirmasi kehadiran siswa
- c. Guru memberikan apersepsi
- d. Guru menyuruh siswa berkelompok secara acak ditentukan oleh guru

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- Guru menanyakan kegemaran dari anggota keluarga yang dimiliki siswa

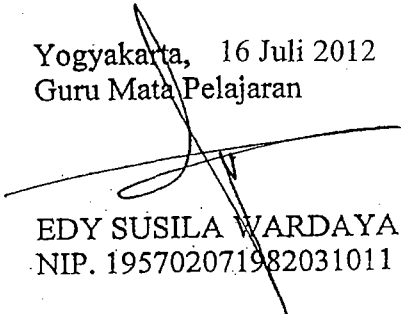
b. Elaborasi

- Guru mendemonstrasikan cara pengucapan kegemaran
- Siswa memperhatikan
- Guru mendemonstrasikan cara mengajukan pertanyaan tentang kegemaran.

- Siswa memperhatikan
 - Guru mengulang menyebutkan kata kata yang berhubungan dengan kegemaran
 - Guru memberikan ilustrasi dialog sederhana yang berhubungan dengan kegemaran lalu meminta siswa untuk melakukan Tanya jawab bersama kelompoknya sesuai dengan realita masing masing siswa.
 - Siswa belajar bersama anggota kelompoknya.
- c. Konfirmasi
- Guru mengulang kembali materi pelajaran
 - Guru memotivasi siswa yang masih kesulitan
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran tentang cara menyatakan kegemaran dalam Bahasa Perancis
 - b. Guru member tugas untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa
 - c. Guru menutup pelajaran
- F. Sumber Belajar
- Le Mag unité 4* hal 41-42
- G. Alat dan media Belajar
- Buku *Le Mag*
- H. Penilaian Dan Tugas
- a. Teknik : tes unjuk kerja
 - b. Bentuk penilaian : tes lisan
 - c. Instrument penilaian : tanya jawab kelompok
Guru menginstruksikan siswa untuk melakukan Tanya jawab terhadap anggota kelompok
 - d. Tugas : belajar bersama kelompok tentang Les sports et les goûts
 - e. Penilaian :

nilai	keterangan
1	Untuk penggunaan ragam pernyataan yang tidak dapat dimengerti dan atau jawaban yang tidak dapat dimengerti atau diam tidak mampu bertanya atau pun menjawab
2	Untuk pernyataan ataupun jawaban yang kurang jelas dan kurang tepat
3	Untuk pernyataan ataupun jawaban yang cukup jelas dan tepat namun masih terdapat kesalahan gramatikal sehingga meminta pengulangan
4	pernyataan atau jawaban benar, tepat dan jelas sesuai dengan permintaan dan tanpa kesalahan gramatikal

Yogyakarta, 16 Juli 2012
Guru Mata Pelajaran


EDY SUSILA WARDAYA,SPd
NIP. 195702071982031011

NO	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
	<p>a. Membuka pelajaran Guru mengucapkan salam : "<i>Bonjour...</i>" Guru menanyakan kabar : "<i>Comment ça va?</i>"</p> <p>b. Guru melakukan presensi siswa dan melakukan pembinaan terhadap siswa yang terlambat (jika ada)</p> <p>c. Siswa diminta duduk bersama dengan teman satu kelompoknya yang telah ditentukan oleh guru</p> <p>d. Apersepsi Guru mengingatkan siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Dengan cara menanyakan tentang bagaimana mengatakan <i>Les goûts</i> (hobby atau hal yang tidak disukai)</p>	<p>Siswa menjawab: "<i>Bonjour...</i>" Siswa menjawab: "<i>Ça va ... merci</i>". Siswa mengkonfirmasi kehadiran dan diharapkan tidak ada keterlambatan dalam mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran</p> <p>Siswa duduk bersama kelompoknya</p> <p>Siswa menjawab:</p> <p><i>J'aime...</i> <i>J'aime bien...</i> <i>Je déteste...</i> <i>Je préfère...</i></p>
2	Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
	<p>a. Guru menanyakan kegemaran dari saudara/orang tua/paman/bibi/kakek/nenek</p> <p>b. mendemonstrasikan cara pengucapan kegemaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>ma tante aime faire du vélo</i> ▪ <i>ma sœur aime bien faire de la natation</i> ▪ <i>mon frère aime faire du camping</i> <p>c. Guru mendemonstrasikan cara mengajukan pertanyaan tentang kegemaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Qu'est-ce que ton père aime sur le sport ?</i> ▪ <i>Qu'est-ce que ta tante aime sur les vacances ?</i> <p>d. Guru mengulangi menyebutkan kata kata yang berhubungan dengan kegemaran</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk melakukan Tanya jawab bersama kelompoknya sesuai dengan realita masing masing siswa setiap kelompok diminta membuat lima daftar pertanyaan dan jawaban.</p>	<p>Siswa menjawab:</p> <p><i>Ma mère aime....</i> <i>Mon père aime bien...</i></p> <p>Siswa memperhatikan dengan seksama</p> <p>Siswa menirukan dan mencari ungkapan tentang hobby yang lain bersama dengan teman satu kelompoknya.</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa memperhatikan dan mulai menemukan ungkapan ungkapan baru</p> <p>Siswa bersama teman satu kelompok melaksanakan perintah guru</p> <p>Siswa melakukan dialog bersama kelompoknya</p>

	<ul style="list-style-type: none"> f. Guru meminta siswa untuk memperagakan diaog bersama teman satu kelompok. g. Guru menunjuk kelompok secara acak untuk mendemonstrasikan di depan kelas h. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi dialog yang diperagakan. i. Guru menjelaskan bagaimana menyebut hobby, penggunaan verba untuk menyatakan kegembiraan berolah raga. 	<p>Kelompok yang ditunjuk melakukan dialog di depan kelas.</p> <p>Siswa melakukan koresi bersama.</p> <p>Siswa memperhatikan</p>
3	Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup
	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan cara <i>Tanya jawab</i> guru menjelaskan kembali bagaimana menyebutkan kegembiraan beserta konjugasi dan penggunaan verbanya dalam bahasa perancis. b. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk terus mempelajari apa yang sudah dipelajari hari ini dan menugaskan siswa untuk mewancarai teman yang berbeda kelompok belajar. c. Guru menutup pelajaran dengan meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa. d. Guru memberi salam perpisahan "Terima kasih atas perhatiannya, <i>Merci beaucoup, Au revoir</i>". 	<p>Siswa memperhatikan dan ikut meninjau kembali materi yang telah disampaikan.</p> <p>Siswa menjawab persetujuan dan mencatat tugas yang diberikan guru</p> <p>Siswa berdoa.</p> <p>Siswa menjawab: "<i>au revoir madame</i>".</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan ke 3 kelas eksperimen

A. Identitas Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis

Kelas/semester : X1/1

Standar Kompetensi : Berbicara

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran dalam kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar :

- menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun

Indikator :

- menirukan dan menyebutkan ujaran dengan tepat
- menjawab dan atau mengajukan pertanyaan secara benar
- menyampaikan informasi secara benar sesuai dengan konteks

Alokasi waktu : 1x 90 menit

B. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjawab dan atau mengajukan pertanyaan secara benar
- Siswa dapat menyebutkan kegemaran anggota keluarganya dengan benar sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun

C. Materi Pembelajaran

Tema : **j'aime le sport**

- *Savoir-faire*
 - *Décrire les goûts.*
 - *Décrire les sports.*
- *Grammaire*
 - *Konjugasi dan penggunaan verba joué, faire, préférer.*
 - *L'exprimer du temps: tous les jours, parfois, aussi, le soir*
 - *De + Le = Du*
 - *À + Le = Au*
 - *À + Les = Aux*
 - *Les pronoms personnels et les verbes <<être>> et <<avoir>> au pluriel.*
 - *Les verbes en <<er>> au pluriel*
- *Vocabulaire*
 - *Le verbe : Jouer, faire, préférer.*
 - *Les sports : Le jogging, le roller, le tennis, la natation, le basket.*
- *Les goûts : Faire du jogging, Faire du roller, Faire du tennis, Faire de la natation, Faire du basket, regarder la télé, jouer à l'ordinateur, jouer aux cartes.*
- *L'exprimer du temps : tous les jours, parfois, aussi, le soir*

D. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

Penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- b. Guru mengkonfirmasi kehadiran siswa
- c. Guru memberikan apersepsi
- d. Guru menyuruh siswa berkelompok sesuai dengan angket sosiometri yang telah dimiliki guru.

2. Kegiatan inti

- a. Eksplorasi

- Guru menanyakan kegemaran dari anggota keluarga yang dimiliki siswa

b. Elaborasi

- Guru mendemonstrasikan cara pengucapan kegemaran
- Siswa memperhatikan
- Guru mendemonstrasikan cara mengajukan pertanyaan tentang kegemaran.
- Siswa memperhatikan
- Guru mengulangi menyebutkan kata kata yang berhubungan dengan kegemaran
- Guru memberikan ilustrasi dialog sederhana yang berhubungan dengan kegemaran lalu meminta siswa untuk melakukan Tanya jawab bersama kelompoknya sesuai dengan realita masing masing siswa.
- Siswa belajar bersama anggota kelompoknya.

c. Konfirmasi

- Guru mengulang kembali materi pelajaran
- Guru memotivasi siswa yang masih kesulitan

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran tentang cara menyatakan kegemaran dalam Bahasa Perancis
- b. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa
- c. Guru menutup pelajaran

F. Sumber Belajar

Le Mag unité 4 hal 41-42

G. Alat dan media Belajar

Buku *Le Mag*

H. Penilaian Dan Tugas

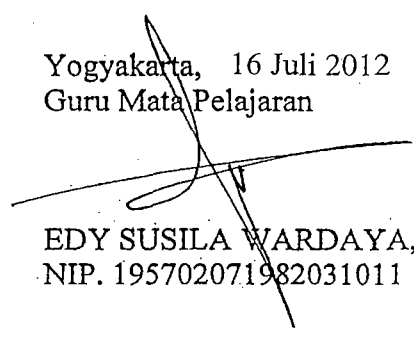
- Teknik : tes unjuk kerja
- Bentuk penilaian : tes lisan
- Instrument penilaian : tanya jawab kelompok

Guru menginstruksikan siswa untuk melakukan Tanya jawab terhadap anggota kelompok

- Tugas : belajar bersama kelompok tentang Les sports et les goûts
- Penilaian :

nilai	keterangan
1	untuk penggunaan ragam pertanyaan yang tidak dapat dimengerti dan atau jawaban yang tidak dapat dimengerti atau diam tidak mampu bertanya ataupun menjawab
2	Untuk pertanyaan ataupun jawaban yang kurang jelas dan kurang tepat
3	Untuk pertanyaan ataupun jawaban yang cukup jelas dan tepat namun masih terdapat kesalahan gramatikal sehingga meminta pengulangan
4	Pertanyaan atau jawaban benar, tepat dan jelas sesuai dengan permintaan dan tanpa kesalahan gramatikal

Yogyakarta, 16 Juli 2012
Guru Mata Pelajaran


EDY SUSILA WARDAYA, SPd
NIP. 195702071982031011

NO	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
	<p>a. Membuka pelajaran Guru mengucapkan salam : "<i>Bonjour...</i>" Guru menanyakan kabar : "<i>Comment ça va?</i>"</p> <p>b. Guru melakukan presensi siswa dan melakukan pembinaan terhadap siswa yang terlambat (jika ada)</p> <p>c. Siswa diminta duduk bersama dengan teman satu kelompoknya yang telah ditentukan oleh guru</p> <p>d. Apersepsi Guru mengingatkan siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Dengan cara menanyakan tentang bagaimana mengatakan <i>Les goûts</i> (hobby atau hal yang tidak disukai)</p>	<p>Siswa menjawab: "<i>Bonjour...</i>"</p> <p>Siswa menjawab: "<i>Ça va ... merci</i>".</p> <p>Siswa mengkonfirmasi kehadiran dan diharapkan tidak ada keterlambatan dalam mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran</p> <p>Siswa duduk bersama kelompoknya</p> <p>Siswa menjawab: <i>J'aime...</i> <i>J'aime bien...</i> <i>Je déteste...</i> <i>Je préfère...</i></p>
2	Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
	<p>a. Guru menanyakan kegemaran dari saudara/orang tua/paman/bibi/kakek/nenek</p> <p>b. mendemonstrasikkan cara pengucapan kegemaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>ma tante aime faire du vélo</i> ▪ <i>ma sœur aime bien faire de la natation</i> ▪ <i>mon frère aime faire du camping</i> <p>c. Guru mendemonstrasikkan cara mengajukan pertanyaan tentang kegemaran.</p>	<p>Siswa menjawab: <i>Ma mère aime....</i> <i>Mon père aime bien...</i></p> <p>Siswa memperhatikan dengan seksama</p> <p>Siswa menirukan dan mencari ungkapan tentang hobby yang lain bersama dengan teman satu kelompoknya.</p> <p>Siswa memperhatikan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Qu'est-ce que ton père aime sur le sport ?</i> ▪ <i>Qu'est-ce que ta tante aime sur les hobbies ?</i> <p>d. Guru mengulangi menyebutkan kata kata yang berhubungan dengan kegemaran</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk melakukan Tanya jawab bersama kelompoknya sesuai dengan realita masing masing siswa setiap kelompok diminta membuat lima daftar pertanyaan dan jawaban.</p> <p>f. Guru meminta siswa untuk memperagakan diaog bersama teman satu kelompok.</p> <p>g. Guru menunjuk kelompok secara acak untuk mendemonstrasikan di depan kelas</p> <p>h. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi dialog yang diperagakan.</p> <p>i. Guru menjelaskan bagaimana menyebut hobby, penggunaan verba untuk menyatakan kegemaran berolah raga.</p>	<p>Siswa memperhatikan dan mulai menemukan ungapan ungkapan baru</p> <p>Siswa bersama teman satu kelompok melaksanakan perintah guru</p> <p>Siswa melakukan dialog bersama kelompoknya</p> <p>Kelompok yang ditunjuk melakukan dialog di depan kelas.</p> <p>Siswa melakukan koresi bersama.</p> <p>Siswa memperhatikan</p>
3	Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup
	<p>a. Dengan cara <i>Tanya jawab</i> guru menjelaskan kembali bagaimana menyebutkan kegemaran beserta konjugasi dan penggunaan verbanya dalam bahasa perancis.</p> <p>b. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk terus mempelajari apa yang sudah dipelajari hari ini dan menugaskan siswa untuk mewancarai teman yang berbeda kelompok belajar.</p>	<p>Siswa memperhatikan dan ikut meninjau kembali materi yang telah disampaikan.</p> <p>Siswa menjawab persetujuan dan mencatat tugas yang diberikan guru</p>

	<p>c. Guru menutup pelajaran dengan meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa.</p> <p>d. Guru memberi salam perpisahan “Terima kasih atas perhatiannya, <i>Merci beaucoup, Au revoir</i>”.</p>	<p>Siswa berdoa.</p> <p>Siswa menjawab: “<i>au revoir madame</i>”.</p>
--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan 4 kelas kontrol

A. Identitas Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis

Kelas/semester : X1/1

Standar Kompetensi : Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam dialog sederhana yang informatif.

Kompetensi Dasar : menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun

Indikator : Siswa mampu menirukan ujaran dengan tepat
Siswa mampu menyebutkan ujaran dengan tepat
Siswa mampu menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan singkat sederhana sesuai konteks

Alokasi waktu : 1x 90 menit

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu memberikan informasi sederhana sesuai konteks
Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan secara lisan dengan lafal yang tepat.
Siswa dapat menggunakan ungkapan fungsional pada situasi yang tepat

Materi Pembelajaran

: *En Vacances*

Savoir-faire

Les Verbes Pronominaux

Grammaire

Verbe : *Se lever, prendre, travailler, aller, se laver*

Vocabularies

Le matin, le petit déjeuner, l'après midi, les animaux

C. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

Penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- b. Guru mengkonfirmasi kehadiran siswa
- c. Guru memberikan apersepsi
- d. Guru menyuruh siswa berkelompok secara acak.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- Guru menanyakan jam berapa sekarang kepada beberapa kelompok
- Siswa menjawab dengan ungkapan sederhana tentang kala dihari itu.

b. Elaborasi

- Guru meminta siswa untuk mendengarkan teks tentang *En Vacances*, sambil memperhatikan teks
- Siswa memperhatikan
- Guru meminta siswa untuk mengubah teks menjadi seperti pengalaman liburanya.
- Siswa belajar untuk mengubah teks menjadi seperti pengalaman liburanya secara lisan bersama kelompoknya.
- Guru meminta tiap tiap kelompok untuk menginformasikan pengalaman liburanya didepan kelas.

c. Konfirmasi

- Guru mengulang kembali materi pelajaran
- Guru memotivasi siswa yang masih kesulitan

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran tentang liburan dalam Bahasa Perancis
- b. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa
- c. Guru menutup pelajaran

E. Sumber Belajar

Le Mag unité hal 64

F. Alat dan media Belajar

Buku *Le Mag*

G. Penilaian Dan Tugas

- a. Teknik : tes unjuk kerja
- b. Bentuk penilaian : tes lisan
- c. Instrument penilaian : diskusi kelompok

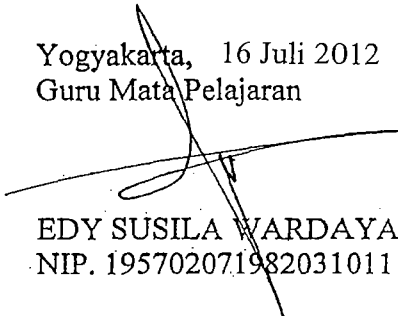
Guru menginstruksikan siswa untuk melakukan diskusi antara anggota kelompok.

d. Tugas : menginformasikan pengalaman liburanya didepan kelas.

e. Penilaian :

nilai	keterangan
1	untuk penggunaan pernyataan yang tidak dapat dimengerti dan ataupun diam
2	Untuk pernyataan yang kurang jelas dan kurang tepat
3	Untuk pernyataan yang cukup jelas dan tepat namun masih terdapat kesalahan gramatikal sehingga meminta pengulangan
4	Untuk pernyataan yang benar, tepat dan jelas sesuai dengan permintaan dan tanpa kesalahan gramatikal

Yogyakarta, 16 Juli 2012
Guru Mata Pelajaran



EDY SUSILA WARDAYA,SPd
NIP. 195702071982031011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan 4 kelas eksperimen

A. Identitas Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis

Kelas/semester : X1/1

Standar Kompetensi : Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam dialog sederhana yang informatif.

Kompetensi Dasar : menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun

Indikator : Siswa mampu menirukan ujaran dengan tepat
Siswa mampu menyebutkan ujaran dengan tepat
Siswa mampu menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan singkat sederhana sesuai konteks

Alokasi waktu : 1x 90 menit

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu memberikan informasi sederhana sesuai konteks
Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan secara lisan dengan lafal yang tepat.
Siswa dapat menggunakan ungkapan fungsional pada situasi yang tepat

Materi Pembelajaran

: *En Vacances*

Savoir-faire

Les Verbes Pronominaux

Grammaire

Verbe : *Se lever, prendre, travailler, aller, se laver*

Vocabularies

Le matin, le petite déjeuner, l'après midi, les animaux

C. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

Penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- b. Guru mengkonfirmasi kehadiran siswa
- c. Guru memberikan apersepsi
- d. Guru menyuruh siswa berkelompok sesuai dengan hasil sosiometri.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- Guru menanyakan jam berapa sekarang kepada beberapa kelompok
- Siswa menjawab dengan ungkapan sederhana tentang kala di hari itu.

b. Elaborasi

- Guru meminta siswa untuk mendengarkan teks tentang *En Vacances*, sambil memperhatikan teks
- Siswa memperhatikan
- Guru meminta siswa untuk mengubah teks menjadi seperti pengalaman liburannya.
- Siswa belajar untuk mengubah teks menjadi seperti pengalaman liburannya secara lisan bersama kelompoknya.
- Guru meminta tiap tiap kelompok untuk menginformasikan pengalaman liburannya di depan kelas.

c. Konfirmasi

- Guru mengulang kembali materi pelajaran
- Guru memotivasi siswa yang masih kesulitan

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran tentang liburan dalam Bahasa Perancis
- b. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa
- c. Guru menutup pelajaran

E. Sumber Belajar

Le Mag unité hal 64

F. Alat dan media Belajar

Buku *Le Mag*

G. Penilaian Dan Tugas

- a. Teknik : tes unjuk kerja
- b. Bentuk penilaian : tes lisan
- c. Instrument penilaian : diskusi kelompok

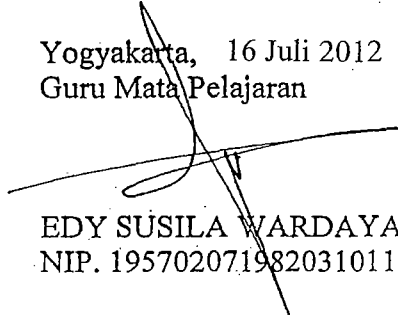
Guru menginstruksikan siswa untuk melakukan diskusi antara anggota kelompok.

d. Tugas : menginformasikan pengalaman liburanyadidepankelas.

e. Penilaian :

nilai	keterangan
1	Untuk penggunaan pernyataan yang tidak dapat dimengerti dan ataupun diam
2	Untuk pernyataan yang kurang jelas dan kurang tepat
3	Untuk pernyataan yang cukup jelas dan tepat namun masih terdapat kesalahan gramatikal sehingga meminta pengulangan
4	Untuk pernyataan yang benar, tepat dan jelas sesuai dengan permintaan dan tanpa kesalahan gramatikal

Yogyakarta, 16 Juli 2012
Guru Mata Pelajaran



EDY SUSILA WARDAYA,SPd
NIP. 195702071982031011

Scenario pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	A. Kegiatan Awal	A. Kegiatan Awal
1.	<p>Membuka pelajaran dengan memberi salam</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Bonjour à tous !</i> menanyakan kabar ➤ <i>Comment allez-vous ?</i> ➤ <i>Comment ça va ?</i> <p>Menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini, (<i>qui n'est pas là aujourd'hui?</i>)</p>	<p>Menjawab salam guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Bonjour !</i> ➤ Menjawab <i>Bien, merci.</i>
2.	<p>Menimbulkan motivasi dengan cara: Menanyakan : <i>vous êtes prêts?</i> Memberi semangat pada siswa "Semangat ya"</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab ➤ <i>oui</i>
3.	<p>Melakukan apersepsi untuk menyiapkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu dengan sedikit mengulang dan mengingatkan kembali materi yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Menanyakan pada beberapa siswa, tentang jam.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Quelle heure est-il ?</i> ➤ <i>Vous allez à l'école à quelle heure</i> 	<p>Siswa menjawab :</p> <p><i>Il est huit heures.</i> <i>J'allé a l'école a sept heures.</i></p>
	B. Kegiatan Inti	B. Kegiatan Inti
1.	<p>Mulai mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>Setiap kegiatan sehari-hari kita pasti akan selalu dikaitkan dengan waktu, hari ini kita akan membahas dan mengubah sebuah dialog yang berkaitan dengan kehidupan keluarga dan waktu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan penjelasan guru.

2.	<p>Sebelum guru menyajikan sebuah wacana, guru memberikan penjelasan dan menerangkan kosakata yang terdapat di dalam wacana '<i>En Vacances à la Campagne</i></p> <p>Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Contohnya :</p> <p><i>Vous comprenez la définition En Vacances à la Campagne ?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membaca wacana <i>En Vacances à la Campagne</i> dan menyuruh siswa memperhatikan sambil mencatat kata-kata yang didengar. ➤ Guru menanyakan pada siswa kata apa saja yang berhasil didengar. ➤ Guru membahas isi wacana dengan memberi pertanyaan agar siswa aktif <p>1. <i>Qui va à la campagne ?</i> 2. <i>De quoi parle-t-ils dans ce dialogue ?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan lembar fotocopian yang berisi teks <i>En Vacances à la Campagne</i> yang diambil dari buku <i>le mag</i> halaman 64 dan meminta siswa mengubahnya menjadi pengalaman liburanya secara lisan. <p>Guru menunjuk beberapa kelompok untuk tampil didepan kelas Guru dan siswa sama-sama mengkoreksi hasil presentasi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ➤ Siswa menjawab <i>oui/non</i> ➤ Siswa mendengarkan dan memperhatikan kata-kata yang didengar. ➤ Siswa menyebutkan kata katanya ➤ Siswa menjawab <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Remi et Zoe</i> 2. <i>En vacances à la campagne</i> ➤ Siswa mengerjakan tugas <p>Siswa mempresentasikan hasil gubahanya.</p> <p>Kelompok kerja saling membantu untuk pengucapan dan pembentukan kalimat.</p>
	C. Kegiatan Penutup	C. Kegiatan Penutup
1.	Guru memberikan rangkuman secara singkat tentang materi yang telah dipelajari	➤ Memperhatikan dan menjawab
2.	Guru memberikan pesan kepada siswa untuk terus mempelajari apa yang sudah dipelajari.	➤ Mendengarkan.
3.	Guru menutup pelajaran dengan memberi salam perpisahan.	➤ Menjawab salam guru. <i>Au revoir</i>

	Cukup sekian untuk hari ini, <i>Merci beaucoup de votre attention, Au revoir</i>	
--	---	--

KISI KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PERANCIS KELAS XI

Materi Pokok	Indikator Pencapaian dan nomor soal	Pertanyaan	Jawaban	keterangan
a. Salutation	1. Siswa mampu menjawab salam 2. Siswa mampu menjawab kabar dengan salah satu pertanyaan dan jawaban seperti disamping.	1. Salut ! 2. Bonjour ! 3 Comment allez-vous? -Comment Ça va ? -Comment vas-tu ? -Vous êtes bien ? -Tu va bien ?	Salut ! Bonjour ! - Ça va - Ça va bien - je vais bien	- Ragam pertanyaan disesuaikan dengan jawaban siswa.
b. Les membres de famille	1. Siswa mampu menjawab identitas orang tua 2. Siswa mampu menjawab jumlah saudara 3. Siswa mampu menjawab identitas paman/bibi/kakek/nenek.	1. Votre mère s'appelle comment ? 2. Votre père s'appelle comment ? 3. Avez-vous de frère/de la sœur ? 4. Vous avez combien de sœur ? 5. Est-ce que vous avez des tantes/oncles/ grand parents ? 6. Il/elle s'appelle comment ?	- Ma mère s'appelle.... - Mon père s'appelle.... - Oui, j'ai un frère/une sœur / - non je n'a pas un frère/une sœur J'ai... de frère/de la sœur - Non, je n'a pas ni tante ni oncle. - Elle s'appelé... - Il s'appelé....	- Rubrik penilaian terlampir - Tabel penilaian terlampir

c. La profession	1. Siswa mampu menjawab pekerjaan orang tua/saudara/kerabat dekat.	1.Qu'est ce que ta tante fait dans la vie? 2.Qu'est ce que ton oncle fait dans la vie? 3.Qu'est-ce que votre parent fait dans la vie ?	1.Ma tante est une ... - mon oncle est un... - Ma mère est une.... - Mon père est un... - Mes parents aiment bien faire de la natation. - Il n'aime pas faire du camping	
d. Les goûts	1. Siswa mampu menyebutkan kegemaran orang tua, saudara dan kerabat dekat.	1.Qu'est-ce que votre parent préfère sur le sport? 2.Est-ce qu'il aime bien faire du camping?		
e. Prendre congé	1. Siswa mampu menjawab ucapan terima kasih 2. Siswa mampu mengucapkan salam perpisahan	1.Merci beaucoup pour votre réponses et le temps. 1.Au revoir et bon journée.	A vous aussi Au revoir	

Materi	Indikator Pencapaian dan nomor soal	Pertanyaan	Jawaban
f. Salutation	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang namanya	Comment tu t'appelle ?	Je m'appelle Ria
	2. Siswa mampu menjawab salam	Bonjour !	Bonjour...
	3. Siswa mampu menjawab kabar	Tu va bien ?	Oui, je vais bien, merci.
g. Les membres de famille	4. Siswa mampu menjawab identitas orang tua	Comment s'appelle votre mère?	Ma mère s'appelle rani
	5. Siswa mampu menjawab jumlah saudara	Avez-vous de frère ou des sœurs ? vous avez combien des frères ou des sœurs ?	Oui, j'ai de frère / des sœurs / non je n'a pas un frère/une sœur j'ai Des frères/des sœurs
	6. Siswa mampu menjawab identitas paman/bibi/kakek/nenek	Est-ce que vous avez une tante? Elle s'appelle comment ?	Oui, j'ai une tante, elle s'appelle Rima
	7. Siswa mampu menjawab pekerjaan orang tua/saudara/kerabat dekat	Qu'est ce que ta tante fait dans la vie?	Elle est médecine
i. Les goûts	8. Siswa mampu menyebutkan kegemaran orang tua, saudara dan kerabat dekat	Qu'est-ce que ta tante préfère sur le sport?	Elle aime bien faire du vélo
j. Prendre congé	9. Siswa mampu menjawab ucapan terima kasih	Merci beaucoup pour votre réponse et le temps	A vous aussi
	10. Siswa mampu mengucapkan salam perpisahan	Au revoir et bon journée.	Au revoir

Soal pre-test dan Soal Post Test

Materi	Pertanyaan	Jawaban
a. Salutation	Comment tu t'appelle ?	
	Bonjour !	
	Tu va bien ?	
b. Les membres de famille	Comment s'appelle votre mère?	
	Avez-vous de frère ou des sœurs ? vous avez combien des frères ou des sœurs ?	
	Est-ce que vous avez une tante? Elle s'appelle comment ?	
c. La profession	Qu'est ce que ta tante fait dans la vie?	
d. Les goûts	Qu'est-ce que ta tante préfère sur le sport?	
e. Prendre congé	Merci beaucoup pour votre réponse et le temps	
	Au revoir et bon journée.	

Soal tambahan adalah memperkenalkan keluarga :

Bonjour... Je m'appelle Ria, elle est ma mère, elle s'appelle Rani, je n'a pas un frère ou une sœur. Voici ma tante, elle s'appelle Rima, Elle est médecine, Elle aime bien faire du vélo

LAMPIRAN 4

ANALISIS BUTIR SOAL

NOMOR URUT SUBIEK	NOMOR BUTIR SOAL KELAS EKSPERIMEN PRE-TEST										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	3	3	2	2	1	2	3	4	28
2.	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	31
3.	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	29
4.	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	32
5.	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	32
6.	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	27
7.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
8.	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	32
9.	3	3	3	4	2	2	1	2	3	4	27
10.	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	32
11.	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	32
12.	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	26
13.	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4	32
14.	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	32
15.	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	28
16.	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	32
17.	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	27
18.	4	4	4	3	1	3	1	1	3	4	28
19.	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	27
20.	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
21.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
22.	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	36
23.	3	4	3	3	1	2	1	3	3	4	27
24.	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	32
25.	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	32

NOMOR URUT SUBJEK	NOMOR BUTIR SOAL KELAS KONTROL PRE-TEST										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	32
2.	4	4	3	3	1	2	1	3	3	4	28
3.	4	3	3	4	2	2	1	2	3	4	28
4.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6.	4	4	4	3	1	3	1	1	3	4	28
7.	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	28
8.	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	32
9.	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	27
10.	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	25
11.	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	25
12.	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	32
13.	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	22
14.	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	21
15.	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	27
16.	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	34
17.	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	30
18.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	28
19.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
20.	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	32
21.	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	29
22.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
23.	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	27
24.	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	33

NOMOR URUT SUBIEK	NOMOR BUTIR SOAL KELAS KONTROL POST-TEST										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	29
2.	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	27
3.	2	2	2	4	1	3	2	3	3	3	25
4.	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	32
5.	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	28
6.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
7.	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	32
8.	4	3	3	4	2	2	1	2	3	4	28
9.	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	32
10.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
11.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
12.	4	4	4	3	1	3	1	1	3	4	28
13.	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	28
14.	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	32
15.	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	28
16.	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	27
17.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
18.	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	28
19.	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	27
20.	4	3	3	3	2	3	3	1	2	4	28
21.	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	32
22.	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	26
23.	4	3	3	2	1	2	2	1	2	4	24
24.	4	3	3	3	3	3	2	2	1	4	28

NOMOR URUT SUBJEK	NOMOR BUTIR SOAL KELAS EKSPERIMEN POST-TEST										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
4.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
6.	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36
7.	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
8.	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	36
9.	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	36
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
11.	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	25
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
13.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
14.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	36
15.	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	36
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17.	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	34
18.	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
19.	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	34
20.	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
21.	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	34
22.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	37
23.	4	4	2	4	2	3	2	4	4	3	32
24.	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	32
25.	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	30

LAMPIRAN 5

OLAH DATA

Statistik Deskriptif

Kelompok		Hasil Belajar (Postest)	Hasil Belajar (Pretest)	Gain Score
Eksperimen	N	25	25	25
	Mean	35,44	30,76	4,68
	Median	36,00	32,00	6,00
	Sum	886	769	117
	Minimum	25	26	-7
	Maximum	40	36	10
	Range	15	10	17
	Std. Deviation	3,216	3,192	4,507
Kontrol	N	24	24	24
	Mean	29,29	29,17	,13
	Median	28,00	28,50	-1,00
	Sum	703	700	3
	Minimum	24	21	-10
	Maximum	36	36	11
	Range	12	15	21
	Std. Deviation	2,971	3,738	5,456
Total	N	49	49	49
	Mean	32,43	29,98	2,45
	Median	32,00	30,00	4,00
	Sum	1589	1469	120
	Minimum	24	21	-10
	Maximum	40	36	11
	Range	16	15	21
	Std. Deviation	4,364	3,527	5,451

Data Untuk Uji Validitas dan Reliabilitas

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	4	4	3	3	2	2	1	2	3	4	28
2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	31
3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	29
4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	32
5	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	32
6	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	27
7	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
8	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	32
9	3	3	3	4	2	2	1	2	3	4	27
10	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	32
11	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	32
12	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	26
13	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4	32
14	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	32
15	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	28
16	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	32
17	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	27
18	4	4	4	3	1	3	1	1	3	4	28
19	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	27
20	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
21	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
22	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	36
23	3	4	3	3	1	2	1	3	3	4	27
24	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	32
25	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	32
26	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	32
27	4	4	3	3	1	2	1	3	3	4	28
28	4	3	3	4	2	2	1	2	3	4	28
29	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	4	4	4	3	1	3	1	1	3	4	28
32	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	28
33	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	32
34	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	27
35	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	25
36	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	25
37	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	32
38	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	22
39	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	21
40	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	27
41	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	34
42	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	30
43	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	28
44	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
45	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	32
46	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	29
47	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
48	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	27
49	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	33

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		Total
P1	Pearson Correlation	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
P2	Pearson Correlation	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
P3	Pearson Correlation	,511**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
P4	Pearson Correlation	,462**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	49
P5	Pearson Correlation	,573**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
P6	Pearson Correlation	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
P7	Pearson Correlation	,493**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
P8	Pearson Correlation	,531**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
P9	Pearson Correlation	,584**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
P10	Pearson Correlation	,620**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
Total	Pearson Correlation	1
	N	49

** Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	49	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	49	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3,71	,500	49
P2	3,45	,503	49
P3	3,39	,571	49
P4	3,18	,667	49
P5	2,24	,662	49
P6	2,69	,713	49
P7	2,27	,758	49
P8	2,41	,762	49
P9	2,86	,645	49
P10	3,78	,550	49

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	26,27	10,449	,538	,711
P2	26,53	10,838	,407	,726
P3	26,59	10,705	,377	,729
P4	26,80	10,707	,294	,742
P5	27,73	10,199	,425	,722
P6	27,29	9,625	,521	,706
P7	27,71	10,375	,305	,743
P8	27,57	10,167	,348	,736
P9	27,12	10,193	,443	,719
P10	26,20	10,332	,509	,712

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29,98	12,437	3,527	10

UJI Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar (Posttest)
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,4286
	Std. Deviation	4,36368
Most Extreme Differences	Absolute	,161
	Positive	,151
	Negative	-,161
Kolmogorov-Smirnov Z		-,1126
Asymp. Sig. (2-tailed)		-,159

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji t dan Uji Homogenitas

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar (Posttest)	Eksperimen	25	35,44	3,216	,643
	Kontrol	24	29,29	2,971	,606
Gain Score	Eksperimen	25	4,68	4,507	,901
	Kontrol	24	,13	5,456	1,114

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil Belajar (Posttest)	Equal variances assumed	,355	,554
	Equal variances not assumed		
Gain Score	Equal variances assumed	1,379	,246
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar (Posttest)	Equal variances assumed	6,944	47	,000	6,148
	Equal variances not assumed	6,956	46,934	,000	6,148
Gain Score	Equal variances assumed	3,192	47	,003	4,555
	Equal variances not assumed	3,179	44,643	,003	4,555

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Hasil Belajar (Posttest)	Equal variances assumed	,885	4,367	7,929
	Equal variances not assumed	,884	4,370	7,927
Gain Score	Equal variances assumed	1,427	1,684	7,426
	Equal variances not assumed	1,433	1,669	7,441

T-Test (pretest)

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar (Pretest)	Eksperimen	25	30,76	3,192	,638
	Kontrol	24	29,17	3,738	,763

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil Belajar (Pretest)	Equal variances assumed	,365	,548
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar (Pretest)	Equal variances assumed	1,607	47	,115	1,593
	Equal variances not assumed	1,602	45,233	,116	1,593

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Hasil Belajar (Pretest)	Equal variances assumed	,992	-,402	3,588
	Equal variances not assumed	,995	-,410	3,597

LAMPIRAN 6

PERIJINAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6701/VI/7/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY

Nomor : 927/UN34.12/PP/II/2012

Tanggal : 16 Juli 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUTIARA SHARI SINTANINGRUM

NIP/NIM : 05204241026

Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA

Judul : EFEKTIVITAS KELOMPOK BELAJAR BERBASIS SOSIOMETRI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PRANCIS SISWA SMA NEGERI
9 YOGYAKARTA.

Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 18 Juli 2012 s/d 18 Oktober 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 18 Juli 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
5. Yang Bersangkutan

**DINAS PERIZINAN**

Form/Yan/02

JALAN KENARI NO. 56 Telp 514448, 515865, 562682
YOGYAKARTA KODE POS 55165

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET :
perizinan@intranet.jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001.2740 : HOTLINE Telp. (0274) 555242 :
HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

TANDA TERIMA
2032/IP-01/B/07/2012

Telah terima berkas permohonan izin :

Nama Izin : IZIN PENELITIAN
Permohonan : PENDAFTARAN IZIN PENELITIAN
Nama Pemohon : MUTIARA SHARI S.
Nomor Identitas : 05204241026 No Telp : -
Alamat Pemohon : MAHASISWA FAK. BAHASA DAN SENI - UNY
Lokasi / Usaha / Bangunan : KOTA YOGYAKARTA
Kecamatan : UMBULHARJO
Kelurahan : MUJAMUJU

Persyaratan yang sudah dilampirkan :

1. Surat Permohonan kepada Walikota Yogyakarta Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
2. Proposal yang telah disahkan oleh Instansi terkait, Guru/Dosen Pembimbing/Pengajar, stempel basah dari fakultas.
3. Daftar Pertanyaan/Materi Wawancara/Angket/Kuesioner yang ditanda-tangani Dosen Pembimbing/Kepala Lembaga asal peneliti
4. Lokasi/Responden dan waktu pelaksanaan penelitian/pendataan.
5. Stop Map merah 1 buah
6. Foto Copy KTP / Paspor / KIPEM (untuk WNA)
7. Apabila penelitian dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta maka harus ada rekomendasi Izin Penelitian dari RSUD Kota Yogyakarta
8. Surat resmi dari Majelis Pendidikan dasar dan menengah Pimpinan daerah Muhammadiyah (apabila penelitian dilakukan di lingkungan Majelis pendidikan Dasar dan Menengah serta Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Yogyakarta)
9. Surat Rekomendasi dari Gubernur Cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Kota Propinsi DIY (jika Peneliti dari Luar Propinsi)
10. Surat permohonan untuk mengadakan penelitian yang diketahui oleh RT, RW dan Kelurahan (bagi perseorangan)
11. Surat Pengantar dari Sponsor/Lembaga. (utk WNA)
12. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian (Jika ada Perubahan Lokasi/Penambahan Lokasi)

Yang Mengajukan

MUTIARA SHARI S.

Rabu, 18 Juli 2012

Petugas Penerima

SISKA DAMAYANTI

Catatan : IZIN DITUNGGU

Contact Person (pada Jam Kerja) : Tika Astri Andarsari : (0274) 6871938

Untuk Informasi Status Proses Izin anda ketik STATUS (SPASI) NOMOR PENDAFTARAN kirim ke 081228730000

"BUKTI TANDA TERIMA PENDAFTARAN IZIN INI BUKAN MERUPAKAN TANDA BUKTI IZIN"



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6701/V/7/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
Tanggal : 16 Juli 2012
Nomor : 927/UN34.12/PP/VII/2012
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUTIARA SHARI SINTANINGRUM
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
Judul : EFEKTIVITAS KELOMPOK BELAJAR BERBASIS SOSIOMETRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PRANCIS SISWA SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA.
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 18 Juli 2012 s/d 18 Oktober 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

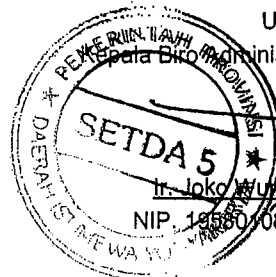
Pada tanggal 18 Juli 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Daerah Istimewa Yogyakarta Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Terakreditasi "A"

Alamat: Jl. Sagan No. 1, Yogyakarta 55223, Telp: (0274) 513434, Fax: (0274) 520346

E-mail: sma9yk@yahoo.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 060

Berdasarkan surat Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/ 2032 tanggal 18 Juli 2012 perihal Ijin melaksanakan penelitian, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Maman Surakhman M Pd I

NIP : NIP. 19600607 198103 1 008

Pangkat : Pembina / IV a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

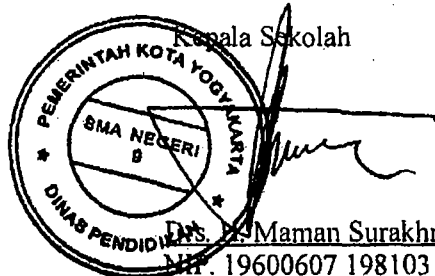
Nama : Mutiara Shari Sintaningrum

NIM : 05204241026

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "EFEKTIVITAS KELOMPOK BELAJAR BERBASIS SOSIOMETRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA FRANCIS SISWA SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA" di SMA Negeri 9 Yogyakarta dari tanggal 16 Agustus s.d 6 September 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 September 2012.



Drs. H. Maman Surakhman M Pd I
NIP. 19600607 198103 1 008



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

LAMPIRAN 7

LE RÉSUMÉ

**L'ÉFFICACITÉ DE L'UTILISATION DE MÉTHODE GROUPE DE
SOSIOMETRI POUR APPRENTISSAGE DEL'EXPRESSION ORALE
DE FRANÇAIS AUX ÉLÈVES DE XI^e AU SMA N 9 YOGYAKARTA**

**Résumé
Par
Mutiaras Shari Sintaningrum**

A. Introduction

Communication est une activité pour exprimer des sentiments à quelqu'un. (Depdiknas, 2004:5). Les sentiments se présentent sous la forme des idées, des réflexions, d'émotion, des passions, des déclarations. Il y a deux types de communications, ce sont la communication verbale et la communication non verbale. La communication verbale utilise le composant linguistique, tandis que la communication non verbale utilise les gestes, les couleurs, les tableaux, les drapeaux, etc.

Aujourd'hui l'information est importante pour le développement de la science et de la technologie. Pour la communication il faut la langue, en vue de la langue étrangère pour la coopération bilatérale et multilatérale dans la mondialisation. C'est la raison pourquoi on doit apprendre la langue étrangère. En Indonésie, il y a quelques langues étrangères apprises aux lycées y compris le français. Dans l'apprentissage du français il y a quatre compétences langagières à maîtriser. Il s'agit de la compréhension orale, de l'expression orale, de la compréhension écrite et de l'expression écrite.

langue française, cela veut dire que la compétence de l'expression orale de la langue est faible. Il est probablement que l'apprentissage de français ne se déroule pas correctement. On observe que les élèves ne sont pas assez motivées. La méthode utilisée n'est pas convenable. La plus part d'élèves sont timides de parler français, et ils ne sont pas de confiance d'utiliser la langue française pour la communication. Ils se sentent plus confortable en la langue maternelle.

La bonne méthode d'apprentissage est la solution pour résoudre le problème, en utilisant la méthode du groupe de sociométrie. La méthode a été choisie parce qu'elle permet aux élèves d'agir plus interactive dans l'apprentissage du français, surtout l'apprentissage de l'expression orale. Dans un petit groupe, les élèves apprennent de manière plus confortable.

Un petit groupe de sociométrie, se compose de 4 ou 5 élèves, qui produisent d'un questionnaire de sociométries. Les questionnaires comprennent les questions à poser aux élèves, alors que l'enseignement facilite la formation du groupe. Donc, c'est un groupe de travail choisi par les élèves avec le questionnaire de sociométrie, mais les groupes sont créés par le professeur selon les questionnaires. L'utilisation du groupe d'apprentissage de sociométrie ne fait pas seulement pour un petit groupe, mais aussi pour le groupe plus grand. Beaucoup d'élèves sont individuels, et égoïstes. Donc cette méthode améliora la relation sociale d'élève, commencé par le petit group, jusqu'à la relation sociale officiellement aux collègues, et société mondial.

L'objectif de cette recherche est pour savoir la compétence de l'expression orale aux élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta. Les questions de cette recherche sont :

1. Est-ce qu'il y a une différence significative de maîtrise l'expression orale de Français entre les élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta qui apprennent avec la méthode de groupe de sociométrie, et sans la méthode de group de sociométrie?
2. Est-ce que l'utilisation de la méthode de groupe de sociométrie dans l'apprentissage du français est plus efficace que l'apprentissage sans la méthode de group de sociométrie aux élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta.

L'objectif de cette recherche est de savoir: (1) la différence significative de maîtrise de l'expression orale de Français entre les élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta qui apprennent avec la méthode de group de sociométrie et ceux qui apprennent sans cette méthode (2) L'efficacité de méthode de group de sociométrie dans l'apprentissage de l'expression orale de français les élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta.

B. Problématique

La méthodologie est la meilleure façon pour atteindre les buts. (Winarno Surachman, 1978: 121). La méthode de group de sociométrie est normalement produit par les chanceliers, parce qu'ils connaissent bien l'utilisation de cette méthode, et les professeurs peuvent en discuter avec le chancelier avant d'utiliser cette méthode. La méthode de sociométrie est l'un des façons de grouper les

apprenants dans l'apprentissage conformément aux questionnaires de sociométrie qui est servie dans l'apprentissage de la langue française spécialement pour la compétence de l'expression orale aux élèves de XI^e SMA N 9 Yogyakarta. La compétence de l'expression orale est une aptitude que les apprenants doit acquérir pour exprimer, révéler, raconter la pensée, l'idée et des sentiments avec de bonne phrase, de bonne prononciations et des vocabulaires suffisants. Tarigan (2008: 16), explique que l'expression orale est une activité qui exercé le facteur physique, neurologue, sémantique et linguistique. Nurgiyantoro (2001 : 168) explique également que l'activité de l'expression orale est une activité pour produire la langue et pour communiquer ses idées et sa pensée d'une façon orale.

L'utilisation de la méthode de sociométrie qui crée la situation convenable. Pendant l'apprentissage, tous les élèves sont groupés dans de petit groupe d'apprentissage. Ces groupes donnent une situation qui permet aux élèves plus actives. Cette méthode imite la processus d'un enfant qui apprend la langue maternelle oralement dans l'environnement avec sa mère, ses frères ou sœurs, dans la situation agréable. Donc, les élèves se sentent plus sure pendant la processeur d'apprentissage. Tous les élèves peut pratiquer leur française, sans avoir peur de faire des erreurs de prononciation, ou des grammaires.

Group de sociométrie est un group qui choisit par les élèves en utilisant les questionnaires de sociométrie. Ce group est créé par le professeur, donc il peut choisir certain groupe qui doit contrôler, et d'autre groupe qui agisse sans contrôle. Cette méthode est utilise par des élèves pour communiquer en français.

difficile des faire communiquer en française, parce qu'ils recourront facilement à la langue maternelle sur la communication.

Normalement les élèves ont quelques problèmes dans l'apprentissage de l'expression orale. Ils sont timides même pour dire 'oui' ou 'non' à cause de la différence entre l'orthographe et la prononciation, et puis la différence de la grammaire entre la langue maternelle et la langue française comme la conjugaison, et genre et nombre. Les élèves ne veux pas être vus comme ridicules de la classe à cause de la faute des prononciations. Donc ils préfèrent d'être muet pendant l'apprentissage, si non ils se débrouillent avec leur langue maternelle. L'une des solutions de cette problème est l'utilisation de la méthode de sociométrie pendant le processus d'apprentissage, afin que:

1. l'apprenant devienne plus actif, surtout en ce que concerne de l'expression orale. Parce que les élèves apprennent de manière plus confortable.
2. il se sent plus sure pendant le processus d'apprentissage. Et que tous les élèves peuvent pratiquer leur française, sans avoir peur de faire des erreurs de prononciation, ou des grammaires
3. la méthode d'apprentissage devienne plus variée. Cette méthode adopte la méthode de group d'apprentissage qui souvent utilisée par les chancelières.

La méthode utilisée dans cette recherche est *quasi expérimentale* avec le système *contrôle groupe pré-tests post-test*. Les échantillons dans cette recherche sont sélectionnes selon la technique *purposive*. Ce sont le groupe expérimental qui utilise la méthode de sociométrie alors que le groupe contrôle qui ne l'utilise pas.

apprennent la langue française. Pendant l'enseignement, la plupart d'élève utilisent la langue maternelle que la langue française pour faire la communication.

2. Aux collègues

Ce système peut établir la meilleure coopération entre les professeurs et les chanceliers parce que la sociométrie est dans la capacité de chanceliers. Recherche semblable de nouveau en cas de besoin d'utiliser la méthode de groups d'apprentissage de sociométrie. Cette idée n'est pas seulement utilisée de l'apprentissage mais aussi pour améliorer le climat sociale dans une organisation.

3. Aux élèves

Il convient de faire un groupe d'apprendre le français pour améliorer l'expression orale. L'utilisation du groupe d'apprentissage n'est pas seulement pour apprendre la langue mais aussi pour enseigner le travail de l'équipe. Car ces dernières beaucoup d'élèves deviennent individuante, égoïste, et mal dans la relation sociale. Cette méthode améliora l'activité sociale d'élève commencé par le petit group, jusqu'à la relation sociale officiellement aux collègues, et société mondial.